

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini tentang upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian ini baik melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang didapat penulis berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV B Pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

a. Pembiasaan di Masa Pandemi Covid-19

Pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi suatu kebiasaan. Pembiasaan dalam upaya pembentukan akhlak terhadap peserta didik kelas IV B dilakukan oleh ibu Hj. M, selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut. Selama masa pandemi covid-19 tidak berbeda dengan yang biasa dilakukan sebelum terjadinya pandemi covid-19. Hanya saja dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu dilakukan dengan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas dengan ketentuan peserta didik diminta mematuhi aturan protokol kesehatan seperti peserta didik yang turun ke sekolah dipastikan sehat tidak dalam keadaan

sakit, peserta didik juga telah menerima vaksin, selama di sekolah harus memakai masker, dan mematuhi aturan sekolah lainnya.

Pernyataan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV B, ibu Hj. M, terkait pembiasaan peserta didik kelas IV B dalam upaya pembentukan akhlak di masa pandemi covid-19, beliau menuturkan:

Pembiasaan yang saya lakukan saat pandemi sekarang ini maupun sebelum pandemi tidak berbeda. Pendidikan peserta didik kelas IV B terhadap pembiasaan adab sehari-hari seperti adab berdoa, adab terhadap guru dan orang tua serta adab-adab lainnya, untuk teorinya sendiri itu ada mulai di kelas tingkat rendah dan dilanjutkan di kelas tingkat tinggi sedangkan untuk pengajarannya sendiri terhadap peserta didik di kelas IV B dalam penerapan adab tersebut dilaksanakan setiap kali jam pembelajaran saya itu selalu sampaikan terkait adab-adab tersebut.¹

Pernyataan guru Pendidikan Agama Islam di atas dari hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B di masa pandemi covid-19 adalah dengan cara pembiasaan. Cara ini digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam karena untuk membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia tentu dimulai dari membiasakan peserta didik dengan melakukan adab-adab yang telah diajarkan dan hal tersebut selalu dilakukan setiap kali pelaksanaan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam juga menyebutkan selama masa pandemi covid-19 untuk pelaksanaan pembiasaan tidak ada yang berbeda dari yang biasa dilakukan sebelum datangnya pandemi.

Adapun pembiasaan yang guru lakukan selama pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu saat awal pembelajaran guru

¹Wawancara dengan Ibu Hj. M, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 09.54.

mengucapkan salam, meminta peserta didik duduk yang rapi dan mulai berdoa. Adab berdoa yang ditunjukkan peserta didik kelas IV B terlihat baik bagi guru, mulai dari mengangkat kedua tangannya dan bersikap tenang. Tetapi, ada juga diantaranya terlihat bersikap biasa saat berdoa tidak dengan adabnya. Guru juga selalu mengingatkan peserta didik terkait kebiasaan selama pembelajaran, seperti yang diungkapkan dalam wawancara, beliau menuturkan:

Pembiasaan itu mulai dari awal pembelajaran mengucapkan salam terlebih dahulu, duduk yang rapi lalu berdoa dan seterusnya peserta didik selalu diberitahu atau diingatkan. Kemudian, pembiasaan yang ditanamkan kepada peserta didik saat guru memberikan pelajaran mereka diberitahu supaya mendengarkan dan mematuhi aturan selama pembelajaran berlangsung. Diantaranya mereka mau menurut. Namun, ada juga satu atau dua orang peserta didik yang tidak terlalu menurut.²

Penyataan guru di atas menunjukkan bahwa pembiasaan dilaksanakan mulai dari awal pembelajaran saat jam masuk sekolah dengan guru memulai dari mengucapkan salam terlebih dahulu, meminta peserta didik mempersiapkan diri untuk mulai pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar. Pembiasaan yang ditanamkan guru sendiri selama pembelajaran berlangsung adalah dengan mengingatkan ataupun memberitahu peserta didik terlebih dahulu, tetapi dalam pelaksanaan pembiasaan ini sendiri beliau menyatakan masih terdapat beberapa peserta didik kurang mengikuti pembiasaan yang telah guru Pendidikan Agama Islam programkan dalam pembelajarannya terkait adab-adab yang ditanamkan untuk membentuk akhlak peserta didik. Walaupun pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 tidak dapat berjalan secara semestinya seperti

²Wawancara dengan Ibu Hj. M, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 09.54.

dalam kegiatan pembelajaran. Upaya pembiasaan ini dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19 terus dilakukan meskipun lebih banyak melakukan pembelajaran secara daring dari pada tatap muka. Hal ini membuat guru tidak dapat secara optimal melakukan pengawasan secara langsung, akan tetapi guru tetap mengupayakan pembiasaan ini dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan orang tua atau keluarga peserta didik.

Selanjutnya, adapun pembiasaan yang guru Pendidikan Agama Islam ditanamkan kepada peserta didik setelah berdoa adalah membaca juz amma atau surah-surah pendek karena tidak semua peserta didik belum lancar dalam membaca Alquran jadi dalam pembiasaannya peserta didik dibiasakan dengan membaca surah-surah di dalam Alquran juz 30 untuk kelas IV, sedangkan kegiatan tadarus Alquran itu merupakan program yang dilaksanakan di kelas IV dan kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam. Hal yang dibiasakan setelah membaca surah adalah membaca bacaan shalat yang telah dihafalkan. Kemudian mengenai shalat, ada program sekolah di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin untuk membiasakan hal baik bagi peserta didik yaitu shalat dzuhur berjamaah. Selama masa pandemi covid-19 program ini ditiadakan karena terkait situasi dan kondisi yang belum memungkinkan bagi sekolah untuk melaksanakannya. Akan tetapi untuk praktik shalat itu sendiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dilakukan oleh guru karena termasuk dari materi pembelajaran di kelas IV. Ketika praktik guru PAI menjelaskan tentang tata cara shalat mulai dari bacaan dan gerakan serta adab dalam saat shalat.

Kemudian pembiasaan adab terhadap guru, orang tua dan teman juga termasuk ke dalam materi Pendidikan Agama Islam Kelas IV. Adab terhadap guru seperti mengucapkan salam jika bertemu dan bersalaman dengan mencium tangan selalu guru biasakan kepada peserta didik hanya saja dalam kondisi pandemi saat pertemuan tatap muka tetap mematuhi protokol kesehatan. Saat berbicara dengan guru juga dibiasakan untuk berbicara santun, tidak dengan suara yang keras, dan tidak memotong guru yang lagi berbicara. Selanjutnya peserta didik dibiasakan memperhatikan pengajaran yang diberikan guru, mengerjakan tugas yang diberikan guru, jika ada yang ditanyakan dengan guru bertanya dengan sopan, serta segala nasihat yang guru berikan hendaknya dilaksanakan. Sedangkan adab terhadap orang tua yang guru biasakan kepada peserta didik untuk selalu patuh dan taat dengan orang tuanya, berbakti kepada kedua orang tua selama tidak bertentangan dengan syariat agama Islam, berbicara yang sopan dengan orang tua, rajin membantu orang tuanya, dan membiasakan peserta didik untuk selalu mendoakan orang tuanya.

Selanjutnya adab terhadap lingkungan, sekolah juga mempunyai program Jumat bersih yaitu peserta didik bersama para guru bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah yang dilaksanakan satu sampai dua kali dalam sebulan. Sedangkan untuk pembiasaan peserta didik dengan adab terhadap lingkungan disekolah dalam keadaan normal adalah peserta didik membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket kebersihan kelas yang sudah disusun oleh guru bersama peserta didik. Peserta didik juga dibiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Untuk pembiasaan adab terhadap lingkungan yang diterapkan kepada

peserta didik selama pandemi covid-19 juga memerlukan kerjasama dengan orang tua terkait pembiasaan adab terhadap lingkungan yang dilakukan di rumah untuk mendukung agar peserta didik dapat membiasakan diri dengan adab terhadap lingkungan. Walaupun dalam penerapan adab terhadap lingkungan ini masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal menjaga kebersihan. Untuk menanamkan pembiasaan adab terhadap lingkungan tentu memerlukan usaha dan kerja keras dari guru dan juga kerjasama dengan orang tua agar peserta didik memiliki kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitarnya.

Keterangan di atas menggambarkan kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh guru sebagai salah satu upaya yang dianggap efektif untuk menanamkan dan membina potensi akhlak mulia peserta didik. Tujuan dari kegiatan pembiasaan yang rutin dilaksanakan setiap hari dan dilakukan secara berulang-ulang oleh peserta didik, membuat pembiasaan itu perlahan-lahan mulai merubah pola sikap dan perilaku peserta didik. Pada akhirnya peserta didik dapat menerapkan pembiasaan itu melalui kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari tanpa harus menunggu instruksi dari guru terlepas dari keadaan sebelum pandemi maupun saat pandemi covid-19.

Adapun pernyataan 9 dari 27 orang peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin terkait bagaimana mereka menerapkan pembiasaan yang telah diajarkan guru Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 sebagai berikut.

Pertama, penuturan dari ananda FM selaku peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturan:

Saat belajar seperti biasanya kami setiap hari diajarkan oleh guru agama itu berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca surah pendek, membaca bacaan shalat, lalu mulai belajar. Untuk shalat biasanya di sekolah ada shalat berjamaah. Tapi, sekarang ini shalat di rumah saja atau langgar, itupun saya kadang shalat kadang tidak. Sedangkan mengaji selama di rumah biasanya saya ke TPA. Adab saya kepada guru itu hormat jika bertemu guru saya cium tangannya. Terus adab kepada orang tua biasanya saya kalau keluar rumah itu mau pergi ke sekolah atau ke tempat teman itu minta izin dahulu dan cium tangan orang tua. Lalu, saat berteman saya tidak pernah mengatai teman hanya bermain seperti biasa saat berteman. Kemudian ketika belajar tentu saya memperhatikan dan mendengarkan guru jika di sekolah dan memperhatikan dan mendengarkan mama yang membantu belajar jika di rumah.³

Kedua, penuturan dari ananda DE peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Pagi hari biasanya sebelum mulai belajar di sekolah pastinya berdoa dulu, kemudian membaca surah pendek dan bacaan shalat. Hanya saja kalau lagi di rumah adab berdoanya kadang mengangkat tangan kadang tidak. Kalau shalat karena di sekolah sekarang tidak ada shalat berjamaah ya.. saya shalatnya di rumah saja itu juga kadang-kadang. Terus untuk mengaji biasanya siang hari ke TPA, tapi kalau di rumah jika mama tidak sibuk mengaji dengan mama. Adab ke guru ya.. sopan jika bicara dan mematuhi apa yang dikasih tahu guru. Kalau adab ke orang tua juga sama jika lagi bicara yang sopan dan tidak melawan dengan orang tua. Saat berteman biasa saja, pernah bertengkar tapi berbaikan lagi dan jika bercanda tidak menyakiti teman. Kemudian jika lagi belajar itu pastinya mendengarkan apa yang dikasih tahu guru dan selama di rumah itu belajar dibantu mama jadi mendengarkan apa kata mama.⁴

Ketiga, penuturan dari ananda MNA peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Melakukan seperti yang diajarkan, jika di sekolah sebelum belajar itu berdoa dulu dengan mengangkat kedua tangan, membaca surah pendek juga bacaan shalat yang sudah dihafal. Untuk shalat selama di rumah melaksanakan bisa di rumah atau ke langgar. Cuma, kadang-kadang tidak shalat. Selama di rumah juga untuk mengaji itu ke rumah tahfidz. Adab ke guru dan orang tua ya.. harus sopan, patuh dan tidak melawan. Jika lagi berteman itu tidak

³Wawancara dengan FM, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 10.30.

⁴Wawancara dengan DE, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam. 11.05.

berlebihan kalau lagi bermain. Terus selama belajar memperhatikan guru menjelaskan, tidak membuat keributan.⁵

Keempat, penuturan dari ananda MR peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Melakukan kebiasaan yang sudah diajarkan, seperti berdoa kalau di sekolah biasanya sebelum belajar pagi hari dan ketika mau pulang sekolah. Ketika berdoa juga harus mengangkat tangan dan tenang saat berdoa. Terus setelah berdoa kami juga dibiasakan membaca surah-surah pendek dan membaca bacaan shalat baru setelah itu mulai belajar. Kalau shalat di rumah saya melaksanakan kelima waktunya biasanya ke langgar shalatnya. Untuk mengaji ya.. saya ke TPA biasanya. Sedangkan adab ke guru dan orang tua itu cium tangan guru dan orang tua, bicara yang sopan. Cuma, kadang saya melawan kalau dikasih tahu. Saat berteman biasa saja seperti bermain atau bercanda hanya kadang sedikit kelewatan kalau lagi bicara dengan teman. Selama belajar tentu saya mendengarkan apa kata guru.⁶

Kelima, penuturan dari ananda MRF peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Biasanya dilakukan setiap mau berdoakan harus mengangkat kedua tangan dulu baru baca doanya, terus untuk mengaji saya ke TPA disana belajar membaca Alquran yang baik dan di rumah diulangi lagi mengaji yang dari TPA itu. Kemudian, shalat biasanya ke masjid atau shalat berjamaah di rumah dengan orang tua. Untuk belajar pastinya memperhatikan apa yang diajarkan guru, kalau di rumah itu saya belajarnya sama kakak jika ada yang tidak saya pahami saya tanya ke kakak terus memperhatikan apa yang kakak jelaskan. Untuk sikap ke guru dan orang tua itu hormat kalau dibilangin itu nurut.⁷

Keenam, penuturan dari ananda MNN peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Apa yang diajarkan ya dilakukan, jika berdoa mengangkat kedua tangan. Terus mengaji di rumah aja dengan mama, tidak ke TPA. Kalau shalat dilakukan juga setiap hari ke langgar biasanya tapi kalau shalat isya saya jarang karena tidur duluan. Sikap ke guru juga orang tua ya kalau bertemu guru salim kalau

⁵Wawancara dengan MNA, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.32.

⁶Wawancara dengan MR, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.58.

⁷Wawancara dengan MRF, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 12.27.

dengan orang tua jika mau keluar rumah minta izin terus salim. Terus belajar ya kalau saya kurang memperhatikan guru, jika ada tugas rumah belajarnya sama mama itu juga mama yang bantu mengerjakan.⁸

Ketujuh, penuturan dari ananda SQZI peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Melakukannya setiap hari seperti berdoa yang diajarkan itu harus mengangkat kedua tangan dan sikapnya harus baik. Mengaji saya ke TPA untuk belajar membaca Alqurannya. Untuk shalat saya selalu mengerjakan kelima waktunya tapi di rumah aja. Sikap ke guru dan orang tua harus sopan, bicara juga harus sopan, kalau ketemu guru ya.. salim dengan orang tua juga kalau mau turun dari rumah. Selama di rumah saya belajarnya dengan tante, tante yang bantu menjelaskan terus saya perhatian dan coba mengerjakannya. tapi belajar selama di sekolah saya memerhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.⁹

Kedelapan, penuturan dari ananda AFS peserta didik kelas IV B SDN Teluk

Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Biasanya melakukan yang diajarkan guru dan juga orang tua. Kalau berdoa sikapnya khusyuk dan mengangkat kedua tangan setelah itu membaca doanya. Mengaji saya biasanya setiap malam hari di rumah saja. Shalat saya rajin mengerjakan biasanya ke langgar tapi untuk shalat subuh kadang tidak mengerjakan karena bangun kesiangan. Sikap ke guru dan orang tua itu kalau lagi bicara dengan sopan, biasanya salim jika bertemu guru, salim dengan orang tua jika mau keluar rumah. Kalau belajar di sekolah mendengarkan dan memperhatikan guru jika di rumah saya minta bantuan kakak mengerjakan tugas sekolah kakak yang bantu menjelaskan.¹⁰

Kesembilan, penuturan dari ananda AFH peserta didik kelas IV B SDN

Teluk Tiram 6 Banjarmasin, berikut penuturannya:

Biasanya melakukan seperti yang diajarkan di rumah juga di sekolah. Seperti berdoa sikapnya harus mengangkat kedua tangan dan khusyuk. Terus mengaji biasanya ke langgar aja. Shalat saya selalu mengerjakan lima waktu biasanya biasa ke langgar. Sikap terhadap guru dan orang tua itu hormat, sopan kalau lagi bicara, ketemu guru salim, mau turun dari rumah pamit dengan orang

⁸Wawancara dengan MNN, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 13.00.

⁹Wawancara dengan SQZI, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 10.15.

¹⁰Wawancara dengan AFS, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 10.43.

tua. Selama belajar di rumah saya rajin mengerjakan tugas sendiri tapi dibantu kakak kadang, tapi belajar selama di sekolah itu memperhatikan dan mendengarkan guru.¹¹

Pernyataan dari sembilan orang peserta didik dari hasil wawancara di atas adalah bahwa mereka telah melakukan pembiasaan terhadap adab-adab yang telah guru tanamkan mulai dari pembiasaan adab bedoa yang baik dan benar dengan keadaan tenang dan khusyuk serta mengangkat kedua tangan. Pembiasaan adab ketika membaca Alquran beberapa diantara mereka melakukan dengan belajar lagi di TPA dan beberapa diantaranya hanya dengan mengikuti kegiatan mengaji bersama di tempat ibadah atau mengaji di rumah saja dengan orang tua. Pembiasaan adab shalat, mereka menyebutkan saat adzan tiba mereka ke masjid atau langgar untuk menunaikan shalat, dan ada yang melaksanakan shalat di rumah saja. Walaupun dari hasil wawancara dengan peserta didik juga mereka diantaranya menyebutkan untuk melaksanakan shalat lima waktu belum semua peserta didik melakukannya, beberapa dari mereka masih ada yang tidak melaksanakan shalat lima waktu dengan alasan bangun kesiangan, ketiduran, dan sebagainya.

Selanjutnya pembiasaan adab terhadap guru dan orang tua dari pernyataan peserta didik dalam wawancara mereka menyebutkan sikap kepada guru dan orang tua yaitu saat bertemu cium tangan, mengucapkan salam, berbicara dengan sopan santun, hormat, taat dan patuh serta tidak melawan jika dinasihati. Adab mereka dalam berteman juga menyebutkan bersikap baik dengan teman dengan tidak mengejek atau mengolok-olok, walaupun dalam pergaulan mereka juga terkadang

¹¹Wawancara dengan AFH, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 11.30.

memiliki perselisihan. Kemudian, adapeserta didik dalam belajar mereka menyebutkan hal yang dilakukan saat belajar selama pandemi covid-19 yaitu belajar di rumah dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru yang diberitahukan lewat *whatsapp*, memperhatikan dan mendengarkan ibu atau kakak yang membantu mereka ketika belajar selama di rumah.

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa pembiasaan yang dilakukan peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin sudah cukup baik. Hal ini terwujud karena pembiasaan yang telah guru tanamkan kepada peserta didik untuk senantiasa selalu menerapkannya baik itu di sekolah maupun ketika di rumah. Melalui kegiatan pembiasaan yang mengarahkan peserta didik untuk berakhlak mulia yang dilakukan terus-menerus dan diulang-ulang secara tidak langsung memiliki dampak yang dapat merubah sikap dan perilaku peserta didik tersebut.

Pembiasaan yang diterapkan di dalam kelas diharapkan agar peserta didik terbiasa dan tidak hanya melakukannya ketika di dalam kelas maupun di luar kelas dan mejadi kebiasaannya juga di rumah. pembiasaan-pembiasaan yang baik sangat efektif ditanamkan bagi seseorang anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar kadang tidak butuh terlalu banyak penjelasan materi sebab hal demikian akan mengundang rasa bosan dalam diri anak. Anak ingin terlibat langsung dalam mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang mendasari guru Pendidikan Agama Islam di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin melakukan pembiasaan sebagai salah satu upaya dalam merealisasikan tujuan dan target yang didambakan, yaitu melahirkan peserta didik sebagai generasi yang seimbang yakni cerdas, kreatif, dan mulia akhlaknya.

b. Keteladanan di Masa Pandemi Covid-19

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu sosok yang selalu menjadi panutan peserta didik selama di sekolah, sepatutnya memiliki kepribadian Islami dan akhlak mulia. Keteladanan yang diperlihatkan guru PAI dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B di masa pandemi covid-19 adalah dengan memberikan contoh seperti yang biasa guru lakukan sebelum pandemi. Hal tersebut termasuk ke dalam pernyataan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV B, ibu Hj. M terkait keteladanan peserta didik kelas IV B di masa pandemi covid-19, beliau menuturkan:

Saya maupun guru lainnya memberikan keteladanan melalui contoh-contoh, apa yang di masa pandemi sama dengan sebelum masa pandemi di sampaikan. Jadi, walaupun pandemi atau tidak pandemi sama saja adab-adab yang kami contohkan kepada mereka. Jadi tidak ada istilah kalau pandemi, hanya saja disituasi pandemi sekarang pembelajaran dibatasi dari segi waktu. Selama masa pandemi dari pemantauan terhadap peserta didik ada yang memperhatikan dan ada juga yang kurang memperhatikan, terus selama di rumah peserta didik kemungkinan dari yang saya tanyakan kepada mereka selama di rumah bagaimana, mereka menjawab dengan polos. Sebabnya jadi saya tanya karena kadang anak itu ketika berbicara dengan temannya atau ketika sedang bersenda gurau terdapat kata-katanya yang kurang bagus. Jadi ditanya ternyata sebabnya lingkungan rumah terutama pergaulannya kalau di sekolah alhamdulillah kami semua mencontohkan tentang kata-kata, adab, sopan santun, pembentukan akhlak dan budi pekerti sesuai dengan apa yang kami terapkan di sekolah.¹²

Penyataan guru Pendidikan Agama Islam dalam wawancara di atas beliau menunjukkan bahwa keteladanan yang diberikan kepada peserta didik kelas IV B selama pandemi covid-19 tidak ada perbedaan dengan yang beliau lakukan dalam keadaan sebelum pandemi, yaitu beliau tetap memberikan keteladanan melalui contoh-contoh yang disampaikan baik secara tertulis atau saat kesempatan

¹²Wawancara dengan Ibu Hj. M, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 09.49.

pertemuan tatap muka langsung dengan aturan belajar selama pandemi covid-19. Keteladanan yang guru perlihatkan atau contohkan diantaranya adalah guru datang tepat waktu ke sekolah, berpenampilan rapi dan tidak berlebihan, dalam bertutur kata guru senantiasa menjaga sopan santun dalam berucap sebagai contoh bagi peserta didik dalam berbicara menjaga tutur katanya karena dari pernyataan beliau masih terdapat beberapa peserta didik yang ketika berbicara tutur kata yang diucapkan terdengar kurang baik. Kemudian menyampaikan bahasa lisan maupun tertulis dengan ucapan-ucapan bermanfaat dan tidak merendahkan martabat peserta didik.

Sikap keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 melalui contoh secara nyata diberikan saat beberapa kesempatan pertemuan tatap muka dengan peserta didik. Hal tersebut dimanfaatkan guru untuk memberikan contohnya antara lain pada waktu berdoa guru memberi contoh bagaimana adabnya saat berdoa kepada peserta didik. Waktu kegiatan praktik shalat guru memberikan contoh apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam pelaksanaan shalat, sehingga saat melaksanakan shalat dalam ibadah yang harus dikerjakan peserta didik setiap hari dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Guru juga memberikan contoh terkait adab terhadap guru dan orang tua mulai dari perilaku sopan dan santun, menggunakan tutur kata yang baik saat berbicara, mendengarkan dan tidak memotong orang tua yang lagi berbicara. Adapun dengan adab terhadap teman guru juga mencontohkan adab dalam berteman, yaitu tidak memanggil, mengejek atau mengolok-olok teman

dengan sebutan yang tidak pantas seperti menyebutnya dengan nama hewan atau menggunakan nama orang tua temannya.

Waktu pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam menjaga perilaku dan tutur katanya agar dapat dicontoh oleh peserta didik, dan juga kegiatan spontan yang dilakukan seperti mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya, dan sebagainya, merupakan sikap dan perilaku positif guru tunjukkan sebagai upaya untuk memberi teladan yang baik kepada peserta didik sebagai generasi yang akan datang agar akhlak mulia tercermin dari sikap dan perilakunya serta dalam bertutur kata.

Adapun pernyataan dari peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin terkait bagaimana mereka menerapkan keteladanan yang telah diajarkan guru Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 sebagai berikut.

Pertama, penuturan dari FM peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Melakukan seperti yang dicontohkan guru, seperti yang saya lihat berdo'a itu harus mengangkat kedua tangan membaca do'a dengan khusyuk, kalau di sekolah biasanya dibimbing guru membaca surah-surah pendek sedangkan di rumah untuk mengaji saya pergi ke TPA tapi untuk mengaji yang di rumah kadang-kadang, untuk shalat saya kadang-kadang mengerjakan bisa di rumah bisa ke langgar, lalu sikap kepada guru dan orang tua itu hormat, sopan, tapi kadang saya kalau orang tua memanggil saya itu.. saya jawabnya bisa agak teriak, dan biasanya kalau orang tua minta tolong itu saya bantu.¹³

Kedua, penuturan dari DE peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Apa yang sudah guru contohkan dilakukan seperti sikap berdo'a, saat shalat sebelumnya diajarkan caranya dan kalau lagi shalat jangan bercanda dengan

¹³Wawancara dengan FK, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 10.30.

teman, saat belajar perhatikan guru jangan bermain, sedangkan sikap kepada guru dan orang tua biasanya berupa teguran langsung jika sikap siswa itu kurang sopan, terus juga sering ditegur kalau berteman itu jangan mengatai teman. Kalau mengaji itu tadi biasanya ke TPA terus diulang di rumah dengan mama kalau mama tidak sibuk.¹⁴

Ketiga, penuturan dari MNA peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Seperti yang sudah dicontohkan dan menjadikan itu kebiasaan sehari-hari mulai dari sikap berdoa, shalat lima waktu, mengaji, bersikap hormat dan sopan kepada guru dan orang tua, tidak berkata kasar kepada teman, kalau lagi belajar memperhatikan apa yang diajarkan, dan sebagainya.¹⁵

Keempat, penuturan dari MR peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Hal yang di contohkan atau yang menjadi kebiasaan itu dilakukan seperti halnya berdoa, mengaji, shalat, bersikap sopan dengan guru dan orang tua, jangan mengatai teman, kalau belajar jangan ribut.¹⁶

Kelima, penuturan dari MRF peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Berusaha melakukan apa yang diberitahukan oleh guru, apa yang di contohkan guru.¹⁷

Keenam, penuturan dari MNN peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Seperti yang diajarkan guru dan orang tua saya mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁸

¹⁴Wawancara dengan DE, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.05

¹⁵Wawancara dengan MNA, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.32.

¹⁶Wawancara dengan MR, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.58.

¹⁷Wawancara dengan MRF, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 12.27.

¹⁸Wawancara dengan MNN, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 13.00.

Ketujuh, penuturan dari SQZI peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Mengerjakan seperti yang diajarkan dan dicontohkan guru juga keluarga di rumah, adab-adab itu jugakan sudah diajarkan di sekolah juga di rumah, seperti diajarkan caranya kalau lagi bicara dan berperilaku dengan orang tua di rumah.¹⁹

Kedelapan, penuturan dari AFS peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Apa yang di ajarkan guru itu yang dikerjakan biasanya ada diajarkan atau dicontohkan guru tentang adab walaupun belajarnya banyak dirumah biasanya orang tua atau kakak yang bantu belajar.²⁰

Kesembilan, penuturan dari AFH peserta didik kelas IV B terkait keteladanan yang guru berikan, dia menuturkan:

Ya.. mencoba melakukan seperti yang di contohkan guru. Bu guru biasanya ada juga mengajarkan adab selain yang dibuku pelajaran.²¹

Pernyataan peserta didik dari hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka melakukan adab-adab yang telah dicontohkan oleh guru. Peserta didik meniru dari contoh tentang adab-adab yang diberikan guru saat kesempatan pertemuan tatap muka, dari materi buku PAI yang dipinjamkan sekolah, dan dari ceramah agama yang dibawakan saat kegiatan Jum'at taqwa di sekolah yang tetap dilaksanakan meskipun di masa pandemi covid-19 dengan mematuhi aturan yang ada. Meskipun pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah karena keadaan pandemi covid-19, tetapi peserta didik tetap berusaha menerapkan keteladanan yang diberikan,

¹⁹Wawancara dengan SQZI, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 10.15.

²⁰Wawancara dengan AFS, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 10.43.

²¹Wawancara dengan AFH, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 11.30.

tentunya dengan bantuan dari pihak orang tua yang berperan memberikan keteladanan bagi peserta didik di rumah.

Keterangan di atas juga menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B dengan memberikan keteladanan sudah dilakukan dengan semestinya. Guru sebagai sosok teladan bagi peserta didik yang tugasnya tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebaikan dan kemuliaan yang mengarah kepada terbentuknya akhlak mulia. Hasil wawancara yang peneliti dilakukan, juga menunjukkan guru Pendidikan Agama Islam telah memberikan keteladanan dari kegiatan sehari-hari di sekolah yang memperlihatkan bahwa beliau sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin adalah sosok yang dapat dijadikan contoh teladan dalam bersikap dan berperilaku.

c. Nasihat di Masa Pandemi Covid-19

Nasihat adalah untuk memberikan pembelajaran kepada seseorang dalam kebaikan. Nasihat merupakan sesuatu yang dibutuhkan agar diri seseorang dapat berjalan tidak menyimpang dari tujuan atau sebagai masukan bagi seseorang yang mendapat masalah dalam kehidupan. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin selalu menyampaikan nasihat-nasihat terkait adab-adab dalam setiap kesempatan. Saat pembelajaran tatap muka di kelas nasihat guru Pendidikan Agama Islam selalu menyampaikan diakhir pembelajaran. Adapun nasihat yang disampaikan berupa teguran saat peserta didik membuat kegaduhan saat belajar sehingga mengganggu yang lain. Ada juga teguran yang diberikan saat mendapati

peserta didik yang berbicara dengan kata-kata yang tidak sopan, atau memanggil temannya dengan panggilan yang mencela. Nasihat yang disampaikan tentu terkait dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan agar peserta didik kelas IV B memahami dan menjalankan apa yang telah diajarkan.

Pernyataan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV B, ibu Hj. M terkait nasihat yang disampaikan kepada peserta didik kelas IV B dalam upaya pembentukan akhlak di masa pandemi covid-19, beliau menuturkan:

Kalau nasihat itu, saya menyampaikan serta memberikan contoh teladan khususnya bagaimana teladan yang dicontohkan Rasulullah yang beradab, bertutur kata, bergaul, budi pekerti yang dicontohkan Rasulullah bagaimana. Ketika bertemu ucapkan salam atau paling tidak senyum, dan itu disampaikan sesuai dengan contoh-contoh yang diajarkan Rasulullah yang saya sampaikan. Penyampaian nasihat sendiri kepada peserta didik baik itu ketika pandemi atau tidak pandemi sama saja. Nasihat yang disampaikan pun juga tidak hanya dari materi pembelajaran saja, diluar materi pembelajaran pun ada kita sampaikan selama itu berkaitan dengan upaya kita membentuk peserta didik berakhlak yang baik. Cuma, penyampaian nasihat ini tidak hanya diwaktu pembelajaran saja diluar waktu pembelajaran pun juga disampaikan contohnya seperti saat mendapati peserta didik yang ketika berbicara dengan temannya itu katanya seperti mengolok-olok atau bahasanya yang kasar itu biasanya selalu ditegur dan dinasihati. Kemudian yang dibatasi perihal adanya pandemi covid-19 ini hanya waktu pembelajaran yang dikurangi dari jam pembelajaran normal sedangkan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Tentunya dengan mengikuti aturan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang ada.²²

Hasil wawancara di atas dengan guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa penyampaian nasihat sebagai salah satu upaya guru dalam membentuk akhlak peserta didik kelas IV B adalah dengan menyampaikan kisah-kisah teladan dari Rasulullah Saw., sebagai sosok yang dijadikan panutan umat Islam dalam beradab dan berperilaku sehari-hari juga bagaimana bertutur kata yang

²²Wawancara dengan Ibu Hj. M, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 09.54.

baik dalam berbicara kepada orang lain. Hal yang diajarkan Rasulullah Saw tidak hanya disampaikan dengan memberikan kisah-kisah teladan, tetapi juga merupakan bagian dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan sebagai bentuk upaya agar peserta didik dapat menerapkan pembelajaran yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan nasihat kepada peserta didik sebagai bentuk tanggung jawab guru dalam mendidik dan membina peserta didik untuk membentuk akhlak mulia pada diri peserta didik dan mencegah mereka dari pada akhlak yang tidak baik, yang belum peserta didik lakukan atau yang telah mereka lakukan, dan mencegah mereka untuk tidak mengulangi akhlak yang tidak baik tersebut.

Keterangan di atas bahwa upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui pemberian nasihat sebagai salah satu cara agar peserta didik dapat mengisi dan menghidupkan nilai-nilai akhlak mulia dalam dirinya. Sebab kadang-kadang nilai-nilai itu melemah seiring dengan pengaruh-pengaruh yang ada disekitarnya bila tidak ada antisipasi yang dilakukan maka akan menimbulkan hal-hal yang kurang baik bagi peserta didik. Hal tersebut ditambah dengan keadaan pandemi covid-19 yang menjadi salah satu penyebab menurunnya akhlak peserta didik karena kurangnya keteladanan dari guru serta keadaan orang tua peserta didik yang belum bisa sepenuhnya membinbing karena harus bekerja memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik terus-menerus berupaya agar nilai-nilai akhlak mulia salah satunya dengan memberikan nasihat terutama nasihat terkait adab-adab dalam kehidupan sehari-hari sebagai langkah yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia agar dapat memfilter hal-hal negatif yang ada di lingkungan

sekitarnya. Penyampaian nasihat ini bisa dilakukan guru baik secara langsung saat pembelajaran tatap muka maupun tidak langsung melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan media sosial yang ada.

Pemberian nasihat saat peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, beliau melakukan upaya pemberian nasihat saat kegiatan pembelajaran yang diampu guru Pendidikan Agama Islam dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pemberian nasihat di luar jam pembelajaran yang dilakukan apabila guru menemukan peserta didik yang melakukan perbuatan tidak baik, maka guru akan memberikan teguran kepada peserta didik yang memberikan kata-kata tidak baik dengan temannya atau perilaku peserta didik yang kurang baik. Terlihat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan nasihat dengan menyampaikan motivasi agar peserta didik terdorong untuk melakukan hal-hal yang lebih baik lagi ke depannya.

Adapun pernyataan dari peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin terkait bagaimana mereka menerapkan nasihat yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 sebagai berikut.

Pertama, penuturan dari FK peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Menerima nasihat yang diberikan, selalu ingat dan berusaha melakukannya”.²³

Kedua, penuturan dari DF peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Pastinya mendengarkan dan mengingat nasihat yang

²³Wawancara dengan FM, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 10.30.

diberikan dan menjalankan apa yang dinasihatkan”.²⁴

Ketiga, penuturan dari MNA peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Patuh juga melaksanakan nasihat yang diberikan guru”.²⁵

Keempat, penuturan dari MR peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Kalau nasihat biasanya itu saya diberi pesan-pesan dari guru. Nah.. pesan itu diusahakan agar dilakukan”.²⁶

Kelima, penuturan dari MRF peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Mengingat nasihat yang diberikan jika bisa dikerjakan”.²⁷

Keenam, penuturan dari MNN peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Mendengarkan dengan baik dan tidak membantah”.

28

Ketujuh, penuturan dari SQZI peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Mendengarkan dengan baik dan mematuhi karena untuk membuat diri kita lebih baik lagi”.²⁹

²⁴Wawancara dengan DE, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam. 11.05.

²⁵Wawancara dengan MNA, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.32.

²⁶Wawancara dengan MR, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 11.58.

²⁷Wawancara dengan MRF, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 12.27.

²⁸Wawancara dengan MNN, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 13.00.

²⁹Wawancara dengan SQZI, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 10.15.

Kedelapan, penuturan dari AFS peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Nasihat yang guru berikan dipatuhi dan melakukan apa yang dinasihati agar diri menjadi lebih baik”.³⁰

Kesembilan, penuturan dari AFH peserta didik kelas IV B terkait nasihat yang guru berikan, dia menuturkan: “Berusaha menaati apa yang dinasihatkan dan melakukannya dengan baik”.³¹

Hasil wawancara dengan peserta didik dapat diketahui bahwa nasihat yang guru berikan mereka dengarkan dengan baik dan mematuhinya, akan tetapi salah satu masalah terkait penerapan nasihat ini yang masih terlihat oleh guru dilapangan waktu saat pertemuan tatap muka yang dilakukan tepatnya di luar kelas jam istirahat peserta didik terlihat bermain dan bercanda akan tetapi beberapa dari mereka masih menggunakan kata-kata tidak baik saat berbicara dengan temannya. Hal tersebut terlihat seperti biasa dilakukan karena pengaruh lingkungan sekitar peserta didik juga. Oleh karena itu, penerapan peserta didik terhadap nasihat yang diberikan guru belumlah maksimal karena peserta didik terlihat masih mengulangi perilaku tidak baik tersebut dan hal ini menjadikan guru harus lebih berupaya lagi dalam memberikan nasihat terhadap perilaku yang ditunjukkan peserta didik agar peserta didik juga dapat merubah perilakunya meninggalkan hal yang tidak baik terutama dalam bertutur kata.

³⁰Wawancara dengan AFS, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 10.43.

³¹Wawancara dengan AFH, Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 6 Juni 2022, Jam 11.30.

d. Penghargaan dan Hukuman di Masa Pandemi Covid-19

Penghargaan dan hukuman salah satu upaya yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak peserta didik. Pernyataan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV B, ibu Hj. M terkait penghargaan dan hukuman yang diberikan kepada peserta didik kelas IV B dalam upaya pembentukan akhlak di masa pandemi covid-19, beliau menuturkan:

Ada, terkadang bila ada kata-kata yang kurang sopan dan perilakunya kurang baik yang pertama anak akan diberi teguran terlebih dahulu jika masih dilakukan maka akan dihukum berdiri di depan kelas. Jadi, temannya dapat melihat bahwa anak yang diberi hukuman tersebut berbuat salah. Adanya hukuman supaya dikemudian hari tidak mengulangnya lagi. Ada diantaranya, kalau kita memberikan hukuman, agak berkurang perilaku yang tidak baik itu. Tapi yang namanya anak SD kita kurang fokus kepada mereka akan berbuat lagi. Sedang untuk penghargaan biasanya kalau mereka naik kelas mereka diberikan reward berupa piala, bisa juga alat tulis, dan saya juga pernah mencoba memberikan hadiah kecil seperti permen.³²

Penyataan guru Pendidikan Agama Islam tentang penghargaan dan hukuman dalam wawancara, beliau mengungkapkan bahwa penghargaan yang diberikan kepada peserta didik berupa hadiah kecil seperti permen maupun kata-kata pujian sebagai apresiasi bagi mereka. Sedangkan hukuman yang diberikan kepada peserta didik apabila mereka melanggar aturan sekolah atau terdapat perbuatan tidak menyenangkan yang peserta didik perbuat. Perihal penghargaan dan hukuman di masa pandemi covid-19 yang guru berikan kepada peserta didik. Pertama mengenai penghargaan, dalam keadaan pandemi yang mana pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah. Hal yang guru Pendidikan Agama Islam lakukan dengan memberikan kata-kata pujian sebagai apresiasi atau menjadi nilai tambah

³²Wawancara dengan Ibu Hj. M, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 09.54.

dalam ketuntasan nilai belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik yang menunjukkan akhlak terpuji serta menjadikannya contoh untuk peserta didik lainnya. Mengenai penghargaan dalam bentuk fisik ada program sekolah yang memberikan piagam penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi dalam acara kenaikan kelas yang dilaksanakan setiap tahun.

Kemudian yang kedua, mengenai hukuman yang diberikan adalah guru Pendidikan Agama Islam memberikan teguran atau peringatan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau melakukan perbuatan tidak menyenangkan. Hukuman yang diterima peserta didik di mulai dari memberi peringatan, memberikan sanksi, dan jika pelanggaran berat maka orang tuanya akan dipanggil. Hukuman nyata yang guru terapkan saat pembelajaran tatap muka terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tidak baik adalah dengan membuat peserta didik tersebut berdiri di depan kelas agar dilihat oleh temannya sebagai peringatan bagi mereka. Hukuman lainnya yang berlaku adalah pengurangan nilai belajar, karena akhlak itu sendiri merupakan bagian dari penilaian yang akan dimuat saat penilaian akhir semester.

Pernyataan dari peserta didik kelas IV B dalam wawancara terkait penghargaan dan hukuman, mereka menuturkan bahwa: “Tidak ada penghargaan berupa fisik yang diberikan saat belajar tetapi untuk kata pujian kadang-kadang guru berikan. Mengenai hukuman yang guru berikan jika melanggar aturan atau

melakukan kesalahan biasanya diberi teguran dari guru sedangkan hukuman fisik tidak ada”.³³

Penyataan peserta didik dari hasil wawancara mereka menyebutkan bahwa tidak ada penghargaan yang secara pribadi diberikan guru Pendidikan Agama Islam dalam bentuk fisik, tetapi jika itu kata-kata pujian terkadang masih diberikan guru untuk memotivasi peserta didik. Sedangkan penghargaan dalam acara kenaikan kelas tetap dilakukan dan pemberian penghargaannya diwakilkan kepada wali kelas memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi. Pemberian penghargaan dan hukuman dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membuat peserta didik untuk melakukan perilaku atau perbuatan baik dan menjauhi perilaku atau perbuatan buruk. Walaupun dalam upaya ini untuk penerapannya saat pembelajaran di masa pandemi covid-19 masih terbatas karena pembelajaran yang dilakukan lebih banyak di rumah.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV B di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

a. Tenaga Pendidik atau Guru

Guru sebagai sosok yang berkemampuan tidak hanya dalam memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga dalam membina, membimbing serta menuntun peserta didik dalam sikap dan perilakunya. Pernyataan dari kepala sekolah SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin ibu Warsiani, S.Pd., mengenai kemampuan guru Pendidikan

³³Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Selasa dan Senin, 31 Mei dan 6 Juni 2022.

Agama Islam baik itu mengajarkan dan membimbing peserta didik dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik dimasa pandemi covid-19, beliau menuturkan bahwa: “Kemampuan guru PAI di SDN Teluk Tiram 6 kelas tinggi khususnya kelas IV sangat baik, utamanya dari segi membimbing belajar agama, bisa membimbing anak-anak untuk kedepannya. Ya.. yang namanya guru PAI pasti mengajarkan akhlak baik itu tentang kedisiplinan, tata cara shalat, dan lain sebagainya. Perihal itulah yang bagus dari beliau berkaitan dengan profesi beliau sebagai guru PAI untuk mengajarkan akhlak kepada peserta didik baik dari segi kedisiplinan dan adab-adab yang diajarkan”.³⁴

Pernyataan kepala sekolah dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mampu memenuhi tugasnyadan tanggung jawabnya dalam membentuk akhlak peserta didik dengan memberikan bimbingan serta arahan kepada peserta didik terkait adab-adab agar peserta didik dapat memiliki akhlak mulia sebagai bekal masa depannya dalam hidup bermasyarakat. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik guna menjadikan mereka memiliki kepribadian, sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam. Sebagai seorang guru bisa mewujudkan melahirkan generasi-generasi bangsa yang unggul dan cemerlang dalam pengetahuan juga akhlaknya karena guru mampu untuk menjalankan tugas dan perannya sebagai orang yang dipercaya oleh orang tua untuk mengemban tugasnya sebaik mungkin. Sebagai guru, salah satu tugasnya adalah

³⁴Wawancara dengan Ibu W, S.Pd., Kepala SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 08.35.

melakukan pembentukan akhlak mulia dalam diri peserta didik, karena membentuk akhlak mulia sama pentingnya dengan pembinaan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Pembentukan akhlak mulia diorientasikan pada tingkah laku dan penanaman nilai-nilai. Untuk merealisasikan pembentukan akhlak mulia ini tentu memerlukan kerja keras terutama guru mengingat keadaan akhlak peserta didik di masa pandemi covid-19 yang menjadi kekhawatiran guru karena kondisi peserta didik yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan mulai dari lingkungan keluarga mengingat orang tua peserta didik belum bisa memberikan pendidikan yang maksimal di rumah karena kondisi keluarganya, lingkungan pergaulan peserta didik yang mana karena kurangnya pengawasan membuat peserta didik yang belum bisa menyaring hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, dan kondisi pandemi covid-19 yang mempengaruhi guru dalam pengawasan secara langsung kepada peserta didik. Oleh karena itu, peran guru dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik dengan berbagai macam cara dilakukan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

b. Pendidikan Peserta Didik di Rumah

Pendidikan di rumah terutama pendidikan dari orang tua juga merupakan faktor dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik. Pembiasaan dan keteladanan dari orang tua merupakan hal yang diajarkan kepada peserta didik sejak usia dini. Baik orang tua maupun keluarga di rumah merupakan panutan bagi peserta didik dalam berakhlak mulia. Orang tua sebagai guru pertama bagi anak tentu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak, terutama dalam membentuk

akhlak mulia bagi anak agar memiliki perilaku yang baik sesuai nilai-nilai agama. Pendidikan di rumah yang diberikan orang tua dapat dijadikan bekal bagi anak untuk memasuki lingkungan masyarakat terutama lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik terkait pendidikan di rumah dalam menerapkan pembiasaan terhadap anak di masa pandemi covid-19 ini, Sebagai berikut.

Pertama, wawancara dengan ibu A, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Pembiasaan yang saya terapkan pada anak mulai dari membiasakan adab berdoa dalam kegiatan kesehariannya. Adab membaca Alquran saya biaskan dia dengan mengikuti pembelajaran di TPA. Adab shalat anak dibiasakan dengan selalu mengajak dia untuk shalat tepat waktu. Kemudian membiasakan anak dengan adab terhadap guru mengucapkan salam, salim, dan berbicara yang sopan. Membiasakan anak dengan adab terhadap orang tua dengan sikap taat dan patuh terhadap orang tua. Membiasakan anak dalam adab berteman dengan sikap saling bantu dan tolong menolong. Adab belajar yang dibiasakan ke anak mengawasi belajar dengan berdoa dan mengerjakan tugasnya sendiri jika tidak mengerti bari dibantu. Pembiasaan anak dengan adab di lingkungan dengan membiasakan dia menjaga kebersihan rumah dan memastikan sampah dibuang pada tempatnya.³⁵

Kedua, wawancara dengan ibu Y, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Berhubung anaknya mulai mandiri, jadi dia terbiasa dengan adab berdoa dalam kesehariannya. Untuk adab membaca Alquran anak saya daftarkan ke TPA agar dia dapat terbiasa dengan adab membaca Alquran. Sedangkan adab shalat karena anaknya sudah mulai mandiri tanpa harus disuruh dulu saat waktu shalat tiba dia langsung melaksanakannya. Adab anak terhadap guru yang dibiasakan sedari dia masuk sekolah mengucapkan salam atau senyum, berbicara dengan guru bahasa yang baik. Untuk adab anak terhadap orang tua yang saya biasakan agar anak itu berperilaku baik, taat, patuh dengan orang tua dan rajin membantu orang tua. Adab berteman yang saya biasakan juga anak dapat saat bicara jangan sampai mengatai teman dan saat teman perlu bantu ya..

³⁵Wawancara dengan ibu A, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 08.36.

dibantu kalau dia bisa. Membiasakan adab belajar kepada anak dengan berdoa sebelum belajar, rajin mengerjakan tugasnya, serta ditanyakan kalau tidak mengerti. Membiasakan anak dengan adab di lingkungan dengan sikap tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan membiaskan membuang sampah pada tempatnya.³⁶

Ketiga, wawancara dengan ibu LES, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Memulai pembiasaan dengan mengajarkan dia bagaimana adab berdoa dan dibiasakan melalui kegiatan sehari-hari. Pembiasaan anak dalam adab membaca Alquran biasanya dia ikut mengaji dengan orang lain di langgar melalui itu anak terbiasa dengan adab itu. Adab shalat yang dibiaskan ke anak pun seperti shalat tepat waktu saat adzan tiba. Pembiasaan anak dengan adab terhadap guru yaitu membiasakan dia mengucapkan salam, salim, berperilaku dan berbicara sopan santun. Membiasakan anak dalam berteman jaga sikap dan kata-katanya saat bicara. Membiasakan anak dalam adab belajar dengan berdoa terlebih dahulu baru mulai belajar dengan mengerjakan tugas yang guru berikan dan anak bisa menanyakan yang tidak dimengerti. Pembiasaan anak terhadap adab di lingkungan dengan cara anak membantu orang tua membersihkan rumah.³⁷

Keempat, wawancara dengan ibu L, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Pembiasaan adab berdoa selalu dilakukan walaupun harus diingatkan dulu anaknya. Membiasakan anak dalam adab membaca Alquran karena anak saya kurang lancar dalam membacanya itu selalu saya ulang-ulang terus, untuk adab yang dibiasakna banyak berwudhu dulu dan duduk tenang itu saja. Membiasakan adab shalat pada anak walau agak sulit karena dia kadang mau mengerjakan shalat dan kadang tidak, tapi selalu diupayakan anak ini untuk shalat. Membiasakan adab terhadap guru pada anak itu hormat, mau mendengarkan guru walaupun saat bicara anak saya agak nyaring suaranya karena keterbatasan dia dalam pengucapan kurang jelas. Membiasakan adab terhadap orang tua pada anak dengan anak selalu menaati kata orang tua, dan perilaku yang baik dan sopan santun. Adab dia dalam berteman dibiasakan kalau lagi bermain atau bercanda tidak berlebihan yang menyakiti orang lain. Membiasakan adab belajar hanya dengan sering mengingatkan anaknya saja.

³⁶Wawancara dengan ibu Y, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 10.35.

³⁷Wawancara dengan ibu LES, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 11.00.

Pembiasaan adab di lingkungan anak diminta membantu diwaktu luangnya membersihkan rumah atau halaman.³⁸

Kelima, wawancara dengan ibu S, wali peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Selama rumah adab berdoa membiaskannya dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan. Pembiasaan adab membaca Alquran dilakukan setiap kali anak mengaji seperti yang diajarkan. Membiaskana anak dengan adab shalat berrati membiasakan dia untuk shalat lima waktu, dalam kadaan suci pakaian dan tempat serta hal lainnya. Membiasakan anak adab terhadap guru dengan mengajarkan dia bersikap sopan santun, bicara dengan kata-kata yang baik, selalu menghormati guru dan juga mendengarkan guru. Membiasakan anak abd tehdap orang tua dengan mengajarkan dia sikap lemah lembut, berbicara yang sopan, berbakti dengan orang tua. Membiasakan anak dalam adab berteman dengan mengupayakan dia menjaga kata-kata saat bicara dan mau saling bantu dengan temanya. Dalam belajar anak dibiasakan untuk mencoba mengerjakan sendiri dulu tugasnya jika belum mengerti baru dibantu dengan memberikan penjelasan dan anaknya mendengarkan. Membiasakan adab di lingkungan dengan mengajarkan anak membantu saat kegiatan kebersihan dan menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat tinggal.³⁹

Keenam, wawancara dengan ibu DA, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Pembiasaan anak dalam adab berdoa selalu dilakukan dengan menerapkannya setiap kali akan memulai aktivitasnya. Mmembiasakan anak dengan adab membaca Alquran dengan memasukkan dia ke rumah tahfidz agar anak terbiasa dengan adab itu. Membiasakan adab shalat kepada anak, biasanya dia ikut melaksanakan shalat berjamaah di langgar tanpa harus disuruh dulu. Adab terhadap guru dibiasakan dengan anak menghormati guru, mendengarkan saat guru bicara dan tidak memotong pembicaraannya, adab terhadap orang tua dibiasakan dengan anak bersikap sopan, taat dan patuh, berbakti. Apalagi respon anak yang memmang peka dengan kondisi orang tua dia akan menjaga perasaan orang tua. Adab terhadap teman dibiasakan dengan anak diminta untuk menjaga lisannya agar tidak mencela teman. Untuk adab belajar, berhubung anaknya mandiri dia mengerjakan tugas dengan semapu dia baru jika tidak mengerti dia tanyakan. Pembiasaan adab di lingkungan tempat tinggal yang

³⁸Wawancara dengan ibu L, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 11.53.

³⁹Wawancara dengan ibu S, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 12.30.

dibiasakan, dikatakan anak ini sangat aktif menjaga kebersihan seperti ikut kerja bakti di langgar dan kebersihan di rumah pun dia jaga⁴⁰

Ketujuh, wawancara dengan ibu H, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Untuk pembiasaan adab berdoa itu sendiri sudah dilakukan dengan berdoa setiap memulai kegiatan. Membiasakan anak dengan adab membaca Alquran anak saya masukkan ke TPA, untuk adab shalat pembiasaannya sendiri dengan saya biarkan anak ke mushalla agar dia lihat bagaimana adab orang kalau lagi shalat. Adab terhadap guru yang dibiasakan sopan santun, perhatikan dan dengarkan guru paling tidak kalau belum paham pelajarannya. Untuk adab terhadap orang tua yang dibiasakan sopan santun juga tutur kata yang baik saat bicara juga menjadi anak yang taat dan patuh. Adab dalam berteman yang dibiasakan paling disiplin waktu kalau waktunya sudah di rumah ya.. harus pulang jangan asik bermain. Adab belajar kalau di rumah biasanya dia belajar harus ditemani dulu dengan saya atau kakaknya, cuma yang bantu dia mengerjakan tugas itu kakaknya jadi lebih mendengarkan kakak. Adab terhadap lingkungan yang dibiasakan sekedar anak membantu membersihkan rumah.⁴¹

Kedelapan, wawancara dengan saudari NSA, Wali peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Berhubung anaknya sudah mandiri untuk adab berdoa sudah bisa dia terapkan sebelum melakukan kegiatan. Untuk adab membaca Alquran berhubung dia juga belajar di TPA dia belajar adabnya dari guru disana untuk pembiasaannya sendiri dia ikut mengaji bersama di langgar. Adab shalat anaknya juga sudah terbiasa karena dia rajin mengerjakan shalat lima waktu walaupun kadang shalat subuh tidak dikerjakan karena telat bangun. Tapi, untuk adabnya dia sudah terbiasa tanpa harus diingatkan. Adab terhadap guru anaknya sudah terbiasa sopan dan tidak meninggikan suaranya saat bicara. Adab terhadap orang tua yang dibiasakan ke anaknya selalu taat dan patuh jika diberitahu. Adab dalam berteman pun baik, dia masih memperhatikan tutur katanya serta perilakunya tidak suka mengikuti hal tidak baik. Pembiasaan adab belajar itu dia mencoba dengan baik mengerjakan tugas sekolahnya sendiri, saat selesai baru saya periksa dan setelah itu jawaban yang kurang tepat dijelaskan Kembali dan diapun mendengarkan dengan baik. Adab di lingkungan tempat

⁴⁰Wawancara dengan ibu DA, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 13.25.

⁴¹Wawancara dengan ibu H, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 12.52.

tinggal yang dibiasakan mungkin hanya membiasakan membuang sampah ditempatnya dan membantu orang tua membersihkan rumah dihari libur.⁴²

Kesembilan, wawancara dengan ibu SJ, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Pembiasaan anak dalam adab berdoa berhubung dia saya masukkan ke TPA, jadi dia membiasakan adab ini dari yang diajarkan guru di TPANYA. Begitu pula adab membaca Alquran dan adab shalat karena keterbatasan saya dalam mengajarkan dia, saya menyerahkan anak untuk belajar kepada guru yang lebih tahu. Pembiasaan adab terhadap guru dia selalu diberitahu untuk cium tangan guru paling tidak senyum saat bertemu. Adab terhadap orang tua yang dibiasakan itu minta izin saat keluar rumah, saat bicara jangan sampai meninggikan suara. Adab dalam berteman yang dibiasakan bersikap yang baik dan jangan suka mengatai teman dengan kata tidak baik. Pembiasaan adab belajar selam di rumah dia mandiri, kalau dia tidak paham biasanya dia tanya ke kakaknya. Adab di lingkungan yang dibiasakan hanya sekedar membantu orang tua bersih-bersih rumah.⁴³

Pernyataan orang tua peserta didik dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa orang tua peserta didik telah menerapkan pembiasaan adab-adab dalam kehidupan sehari-hari anak. Hanya saja untuk adab membaca Alquran dan shalat orang tua membiasakan anak mereka dengan mengikuti kegiatan di TPA dan juga di tempat ibadah dekat rumah. Pernyataan orang tua peserta didik juga menyebutkan bahwa anak mereka bisa mandiri terkait adab-adab dalam kegiatan sehari-hari. Jadi, dalam penerapan adab-adab tersebut anak-anak mereka bisa melakukan tanpa harus diperintah terlebih dahulu. Tetapi untuk adab belajar dan adab terhadap lingkungan anak-anak mereka kadang-kadang perlu diperintah dulu baru mengerjakan tugasnya. Oleh karena itu, pendidikan peserta didik di rumah terkait pembiasaan adab-adab dalam kehidupan sehari-hari berjalan

⁴²Wawancara dengan saudari NSA, Wali Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 13.56

⁴³Wawancara dengan ibu SJ, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 30 Mei 2022, Jam 10.59

dengan semestinya seperti biasa yang dilakukan anak dalam berkegiatan sehari-hari di rumah walaupun dalam pembiasaan anak tersebut masih ada beberapa yang belum dilakukan secara maksimal karena terkait kondisi anak, lingkungan, dan ditambah dengan keadaan pandemi covid-19 yang juga membawa pengaruh terhadap akhlak anak.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik terkait pendidikan di rumah dalam menerapkan keteladanan terhadap anak di masa pandemi covid-19 ini, Sebagai berikut.

Pertama, wawancara dengan ibu A, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Keteladanan yang saya berikan ke anak itu memberikan dia contoh bagaimana adab berdoa, untuk adab membaca Alquran itu guru mengajinya yang mengajarkan, adab shalat dengan mencontohkan ke dia tata cara shalat yang baik dan benar dan hal yang oleh atau tidak dalam shalat. Keteladanan terhadap guru yang dicontohkan itu sikap hormat dan selalu mendengarkan guru. Adab terhadap orang tua dengan mencontohkan bagaimana sikap yang baik dengan orang tua. Adab dia dalam berteman itu saya kasih tahu untuk saling bantu, dan jangan mengikuti teman yang suka mengejek teman lainnya. Keteladanan adab belajar yang dikasih tahu untuk tidak malas mengerjakan tugas, dan berusaha rajin dalam belajar. Keteladanan adab terhadap lingkungan dengan mengajarkan dia cara menjaga kebersihan lingkungan rumah,⁴⁴

Kedua, wawancara dengan ibu Y orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Memberikan anak contoh adab berdoa yang baik dengan mengangkat tang dan sikap yang tenang. Mengenai adab membaca Alquran itu karena dia belajar juga di TPA dia dapat melihat adab itu dari guru disana. Untuk adab shalat saya memberikan anak contoh melalui tontonan video atau melihat bagaimana orang-orang shalat di langgar. Memberitahukan anak adab terhadap guru dengan senyum, mengucapkan salam, salim, memperhatikan guru dan berbicara yang sopan dengan guru. Memberitahukan anak juga adab terhadap orang tua

⁴⁴Wawancara dengan ibu A, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 08.36.

dengan bersikap taat dan patuh dengan perintah orang tua. Memberitahukan dia adab berteman itu tidak menyakiti atau mencela teman, saling membantu dengan teman. Keteladanan adab belajar yang diberikan hanya memberitahu dia untuk mengawali dengan niat dan berdoa, belajar sungguh-sungguh dan bertanya hal yang tidak dimnegeriti. Untuk keteladanan adab di lingkungan hanya mengajarkan anak bagaimana cara menjaga lingkungan tempat tinggal.⁴⁵

Ketiga, wawancara dengan ibu LES orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Keteladanan adab berdoa pasti dicontohkan dengan anak mengikuti ayah beribadah di langgar. Dalam kegiatan mengaji di langgar anak pasti melihat bagaimana orang lain mengaji dengan adabnya. Adab shalat yang diberikan ke anak seperti menunaikan shalat tepat waktu dan shalat dengan tenang. Adab terhadap guru yang dicontohkan ke anak seperti cara berbicara dengan guru dan sikap yang baik kepada guru. Adab terhadap orang tua yang dicontohkan yaitu berbicara dengan orang tua gunakan kata yang baik, membantu orang tua dan bersikap baik terhadap orang tua. Dalam berteman anak diberikan contoh untuk tidak menjelekkkan, mengejek, atau apapun yang tidak disenangi. Keteladanan adab belajar yang diberikan agar anak memperhatikan pelajaran, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Adab terhadap lingkungan anak dicontohkan cara menjaga kebersihan lingkungan.⁴⁶

Keempat, wawancara dengan ibu L orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Keteladanan yang diberikan dengan mmebrikan contoh-contoh ke anaknya seperti adab berdoa di contohkan adabnya yang baik. adab mmebaca Alquran dicontohkan untuk berwudhu dulu, memulai dengan basmalah, membaca tidak terburu-buru. Mencontohkan ke anak adab shalat yang baik dengan membiarkan dia ikut shalat berjamaah di langgar. Mencontohkan anak adab terhadap guru dengan berperilaku baik, mengucapkan salam, mendengarkan guru yang bicara. Mencontohkan adab terhadap orang tua seperti sikap sopan satun dan tidak memotong orang tua yang lagi bicara. Mencontohkan adab berteman tidak berlebihan dalam perilakunya ataupun saat bicara. Adab belajar yang docontohkan juga belajar dengan baik dan mendengarkan orang yang membantu. Adab dilingkungan tempat tinggal anak diminta mengikuti apa yang diperintahkan dalam mejagaka kebersihan lingkungan.⁴⁷

⁴⁵Wawancara dengan ibu Y, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 10.35.

⁴⁶Wawancara dengan ibu LES, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 11.00.

⁴⁷Wawancara dengan ibu L, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 11.53.

Kelima, wawancara dengan ibu S, wali peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Keteladanan yang diberikan selama di rumah yaitu dengan membrikan anak contoh seperti adab berdoa kami contohkan adab berdoa yang baik dan benar. Kami contohkan hal yang dilakukan sebelum membaca Alquran dengan berwudhu dulu dan saat membaca Alquran dengan sikap yang tenang dan tidak buru-buru. Keteladanan adab shalat yang kami ajarkan itu anak memperhatikan waktu shalat serta tata cara shalat yang baik dan benar. Keteladanan adab terhadap guru kami contohkan sikap menghormati seraf tutur kata saat bicara dengan guru. Adab terhadap orang tua yang kami contohkan juga anak berbakti dengan orang tua, taat dan patuh dengan orang tua, dan menghindari durhaka pada orang tua. Adab dalam berteman yang kami contohkan bagaimana pergaulan yang baik pada anak dengan tidak menuruti sikap atau perbuatan tidak baik dari temannya. Selama belajar kami juga ajarkan adabnya yaitu anak memperhatikan pelajarannya dengan baik, mendengarkan saat dibantu dalam mengerjakan tugasnya dan lainnya. Memberi keteladanan adab di lingkungan tempat tinggal dengan mengajarkan anak bertanggung jawab menjaga kebersihan kamar tidurnya sendiri dan membantu orang tua dalam membersihkan rumah.⁴⁸

Keenam, wawancara dengan ibu DA, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Saya memberi keteladanan dengan menunjukkan contoh-contoh seperti adab berdoa itu sudah saya contohkan sedari dia masih kecil. Keteladanan adab membaca Alquran saya arahkan anak untuk mencontoh guru mengajinya. Keteladanan adab shalat saya contohkan anak untuk berwudhu dulu, pakaian dan tempat harus bersih, tiba waktu shalat segera dilaksanakan dan saat shalat jangan sambil bermain. Keteladanan dalam adab terhadap guru anak diberikan contoh untuk menyapa saat bertemu dengan memberi salam dan senyum, memperhatikan tutur kata saat bicara juga sikap sopan santun. Adab terhadap orang yang saya contohkan seperti sikap lemah lembut, hormat dengan orang tua dan menaati perkataan orang tua. Keteladanan adab berteman yang ditunjukkan ke anak dengan berkata baik saat bicara, memanggil namanya dengan benar, dan membantu teman yang membutuhkan. Keteladanan dalam adab belajar yang ditunjukkan ke anak yaitu selalu niatkan untuk belajar sungguh-sungguh, berdoa sebelum belajar, dan fokus dengan pelajaran. Sedangkan adab di lingkungan anak diberikan contoh sederhana seperti saat dia makan usahakan jangan menghamburkan makan supaya tempat sekitar dia makan tetap bersih.⁴⁹

⁴⁸Wawancara dengan ibu S, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 12.30.

⁴⁹Wawancara dengan ibu DA, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 13.25.

Ketujuh, wawancara dengan ibu H, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Keteladanan adab berdoa di rumah diberikan contoh ke anaknya agar dia melihat dan menirukan. Adab membaca Alquran, berhubung dia belajar mengaji di TPA pasti dia terbiasa dengan adab ini. Keteladanan adab shalat ya.. tadi anak saya biarkan ke langgar ikut shalat berjamaah disana dia bisa melihat dari orang lain bagaimana adab shalat itu. Adab terhadap guru yang dicontohkan itu bertemu guru ucapkan salam, paling tidak senyum, bicara dengan guru juga harus sopan. Adab terhadap orang tua yang dicontohkan taat dan berbakti dengan orang tua jika ingin keluar rumah minta izin dulu. Adab dalam berteman yang dicontohkan seperti memanggil nama teman itu baik-baik, jangan mengejek dan bantu teman yang kesulitan. Adab belajar saat di rumah yang dicontohkan belajar sungguh-sungguh, fokus dengan pelajaran, dengarkan kakaknya yang membantu menjelaskan pelajarannya. Adab terhadap lingkungan yang dicontohkan juga anak tidak mencemari apalagi membuang sampah sembarangan.⁵⁰

Kedelapan, wawancara dengan saudari NSA, wali peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Keteladanan adab berdoa sudah dicontohkan sedari dia masih kecil. Adab membaca Alquran dia dapatkan adab melihat guru dan orang lain di TPA juga saat mengaji di langgar. Adab shalat dicontohkan oleh orang tua juga, guru juga orang lain saat mengikuti shalat berjamaah atau saat ikut kegiatan praktek shalat. Adab terhadap guru yang dicontohkan sikap yang baik dan tutur kata yang baik pula. Adab terhadap orang tua yang dicontohkan agar anak berbakti dan senantiasa mendoakan orang tua. Adab dalam berteman dicontohkan dengan sikap saling bantu dengan sesama. Keteladanan Adab belajar ke anaknya itu niat, berdoa, selalu memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan. Keteladanan adab di lingkungan tempat tinggal dengan mengajarkan dia cara menjaga lingkungan terutama kebersihan rumah.⁵¹

Kesembilan, wawancara dengan ibu SJ, orang tua peserta didik sebagai berikut.

Keteladanan seperti adab berdoa, adab membaca Alquran, dan adab shalat itu dicontohkan oleh guru di TPA dan anaknya saya minta mengikuti apa yang dicontohkan guru atau dari orang sekitar misal di masjid anak bisa melihat adab

⁵⁰Wawancara dengan ibu H, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 12.52.

⁵¹Wawancara dengan saudari NSA, Wali Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 13.56

orang-orang disana. Keteladanan adab terhadap guru seperti yang diajarkan yaitu menghormati serta bersikap sopan santun, dan lainnya. Keteladanan adab terhadap orang tua dengan bersikap taat dan patuh serta selalu mendoakan orang tua. Adab dalam berteman diberikan contoh sikap yang baik kepada teman dan jangan suka mengolok-olok teman. Keteladanan adab belajar yaitu mengajarkan dia supaya niat sungguh-sungguh dan berdoa serta rajin belajar. Adab di lingkungan anak diberi contoh untuk tidak mencemari lingkungan apalagi rumah kami yang dekat sungai.⁵²

Pernyataan orang tua peserta didik dari hasil wawancara di atas tentang pendidikan di rumah mengenai keteladanan bahwa mereka selaku orang tua telah memberikan keteladanan kepada anak dengan menunjukkan contoh baik secara langsung, lewat media elektronik, dan juga memasukkan anak ke TPA sebagai cara yang dipilih orang tua untuk memberikan keteladanan pada anak. Hal tersebut dipilih karena dengan cara tersebut anak melihat secara langsung contoh teladan dari orang tua atau masyarakat di lingkungan sekitarnya, pengenalan keteladanan dengan menonton video dari media elektronik, dan memasukkan anak ke TPA dengan tujuan anak dapat belajar dari orang yang lebih memahami dan dapat memberikan contoh yang tepat. Sehingga keteladanan yang orang tua berikan adalah dengan anak mengalami secara langsung dari melihat orang lain. Mengingat sebagian besar orang tua peserta didik kelas IV B tidak dapat sepenuhnya memberikan pengajaran pada anak mereka karena waktu berkumpul keluarga yang terbatas karena pekerjaan orang tua tersebut.

Kemudian hasil wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik terkait pendidikan di rumah dalam menerapkan nasihat terhadap anak di masa pandemi covid-19 ini, Sebagai berikut.

⁵²Wawancara dengan ibu SJ, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 30 Mei 2022, Jam 10.59

Pertama, wawancara dengan ibu A, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Nasihat itu hal yang paling sering dan selalu disampaikan ke anak seperti adab berdoa saya selalu mengingatkan anak setiap kali dia berdoa. Kemudian saat mengaji ke TPA diingatkan juga adab saat mengaji tidak sambil bermain-main. Adab shalat yang selalu disampaikan untuk menunda-nunda waktu shalat apalagi sampai ditinggal shalatnya. Menyampaikan ke anak adab terhadap guru itu bertemu ucapkan salam, salim, bicara dengan guru yang sopan. Menyampaikan adab terhadap orang tua ke anak untuk taat dan patuh saat orang tua memberitahu. Adab anak dalam berteman selalu diingatkan saat bermain atau bercanda jangan berlebihan. Kemudian adab belajar anak diingatkan mulai belajar berdoa dulu dan saat belajar jika tidak mengerti tanyakan. Adab terhadap lingkungan selalu mengingatkan anak selalu menjaga kebersihan rumah dan sekitar tempat tinggal.⁵³

Kedua, wawancara dengan ibu Y, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Memberikan nasihat adab berdoa itu saat anak berdoa hendaknya dia sungguh-sungguh. Menyampaikan ke anak adab membaca Alquran yang dia pelajari di TPA dilakukan seperti yang sudah dicontohkan guru. Menasihati anak supaya shalat jangan ditinggal, kerjakan tepat waktu, saat shalat jangan buru-buru selesai. Menasihati anak juga agar mendengarkan pesan yang guru sampaikan. Mengingatkan dia berbiacar dan berperilaku yang sopan santun dengan orang tua. Mengingatkan anak dalam berteman usahakan bersikap baik, tolong-menolong, kalau bicara jangan mncela temannya. Untuk belajar anak selalu diingatkan belajar sungguh-sungguh dengan niat dan doa serta berusaha mengerjakan tugasnya. Untuk adab di lingkungan saya mengingatkan anak untuk menjaga kebersihan rumah dan sekitarnya.⁵⁴

Ketiga, wawancara dengan ibu LES, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Nasihat yang diberikan dalam berdoa agar anak selalu menerapkan adabnya. Dalam membaca Alquran anak menerapkan adab yang diajarkan guru. Nasihat yang diberikan dalam shalat terkait adabnya melaksanakan shalat tepat waktu dalam keadaan tenang dan tidak terburu-buru shalatnya. Nasihat adab terhadap guru yang disampaikan agar anak selalu memperhatikan dan mendengarkan apa

⁵³ Wawancara dengan ibu A, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 08.36.

⁵⁴Wawancara dengan ibu Y, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 10.35.

yang guru ajarkan, bersikap sopan, dan menjaga lisannya. Nasihat adab terhadap orang tua yang diberikan agar anak menaati dan menghormati orang tua, rajin membantu dan mendoakan orang tua. Nasihat dalam adab belajar yang diberikan bertanggung jawab dengan tugas sekolahnya awali belajar dengan niat dan berdoa. Nasihat adab di lingkungan yang disampaikan supaya anak menjaga kebersihan di rumah maupun di luar.⁵⁵

Keempat, wawancara dengan ibu L, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Penyampaian nasihat dalam adab berdoa selalu disampaikan tiap kali dia berdoa. Nasihat dalam adab membaca Alquran juga mengingatkan anak untuk dalam keadaan berwudhu dan saat mengaji tidak sambil bercanda. Nasihat dalam adab shalat yang sering itu mengingatkan anak untuk rajin shalat, apabila sampai waktu shalat dikerjakan, dan laksanakan dengan baik sesuai tata caranya. Nasihat adab terhadap guru yang disampaikan itu saat anak mau berangkat sekolah taati apa kata guru dan dnegarkan dengan baik. Nasihat adab terhadap orang tua yang disampaikan selalu mendoakan orang tua, bersikpa lemah lembut dan menaati kata orang tua. Adab belajar saya hanya mengingatkan anak saja mengingattkan dia untuk mendengarkan, ini terkait kemampuan anak saya yang agak lambat dalam memahami pelajaran. Sedangkan adab di lingkungan yang saya ingatkan paling tidak jangan buang sampah sembarangan.⁵⁶

Kelima, wawancara dengan ibu S, wali peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Nasihat dalam adab berdoa juga diberikan agar anak semakinbaik dalam adabnya. Dalam membaca Alquran anak sellau diingatkan dengan hal-hal terkait perilaku saat membaca Alquran. Nasihat adab shalat juga sellau diberikan agar anak semakin baik dalam melaksanakan shalatnya. Nasihat adab terhadap guru diberikan agar anak selalu ingat bersikap hormat dan menjalankan setiap pesan guru. Nasihat adab terhadap orang tua diberikan agar anak selalu menaati pesan yang diberikan orang tua baik itu perilaku atau saat bicara. Nasihat adab belajar selalu diingatkan agar anak niat dengan benar saat belajar serta dengan doa agar dipermudah. Saat di lingkungan tempat tinggal anak diingatkan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.⁵⁷

⁵⁵Wawancara dengan ibu LES, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 11.00.

⁵⁶Wawancara dengan ibu L, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 11.53.

⁵⁷Wawancara dengan ibu S, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 12.30.

Keenam, wawancara dengan ibu DA, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Pemberian nasihat yang saya lakukan di rumah terkait adab berdoa saya hanya sekedar mengingatkan saja anak untuk mengangkat tangannya dan berusaha untuk khusyuk. Sebagaimana yang diajarkan guru agar anak selalu membaca Alquran dalam keadaan suci dan saat membaca pun tenang. Adab shalat juga sebagaimana yang diajarkan untuk jangan meninggalkan shalat, melaksanakannya tepat waktu dan shalat dalam keadaan khusyuk. Nasihat ada terhadap guru yang disampaikan ke anak untuk bersikap menghormati dan menghargai guru. Nasihat adab terhadap orang tua yang diberikan ke anak agar selalu mendoakan orang tua, menjaga perasaannya dan tidak durhaka kepadanya. Dalam berteman anak juga dinasihati untuk tidak menyakiti teman dari sikap maupun saat berbicara. Pemberian nasihat adab belajar ke anak mengingatkan dia untuk niat belajar yang ikhlas, mengerjakan tugasnya sungguh-sungguh dan apabila belum mengerti bisa bertanya. Nasihat adab terhadap lingkungan yang disampaikan ke anak agar senantiasa menjaga dan tidak mencemari lingkungan.⁵⁸

Ketujuh, wawancara dengan ibu H, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Sebagai orang tua pastinya nasihat selalu disampaikan terutama adab berdoa yang selalu dilakukan setiap hari saya sampaikan ke anak saat berdoa niatkan dengan benar, angkat kedua tangan, baca doanya dengan baik. nasihat dalam adab membaca Alquran yang diingatkan untuk biasakan berwudhu dulu, mulai dengan basmalah, baca Alqurannya dengan tenang. Nasihat adab shalat yang disampaikan jika tiba waktu shalat segera dilaksanakan dalam keadaan suci, melaksanakan shalatnya juga yang tenang tidak tergesa-gesa. Nasihat adab terhadap guru yang disampaikan ke anak agar selalu menghormati guru, mendengarkan saat beliau bicara dan tidak memotong pembicaraannya, dan dihadapan guru perilaku dijaga. Nasihat adab terhadap orang tua yang disampaikan rajin berbakti kepada orang tua selalu mendoakan serta menaati nasihat yang diberikan. Adab dalam berteman juga kita sampaikan ke anak yang sering itu jangan sampai suka saat bicara mencela apalagi memanggil namanya dengan tidak baik. nasihat adab belajar yang diberikan itu rajin dan niat sungguh-sungguh juga kerjakan tugas guru berikan. Adab di lingkungan yang selalu disampaikan itu jaga lingkungan jangan sampai dicemari apalagi kebersihan rumah sendiri.⁵⁹

⁵⁸Wawancara dengan ibu DA, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 13.25.

⁵⁹Wawancara dengan ibu H, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 12.52.

Kedelapan, wawancara dengan saudari NSA, wali peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Nasihat selalu diberikan dalam berdoa agar anak selalu menerapkannya setiap kali berdoa, dalam adab membaca Alquran agar anak selalu menjaga adabnya saat membaca Alquran, dalam adab shalat agar anak memperhatikan dengan baik supaya semakin baik shalatnya, dalam adab terhadap guru supaya anak selalu hormat dan patuh dengan nasihat guru, dalam adab terhadap orang tua supaya anak selalu taat dan berbakti dengan orang tua serta mendoakan orang tua, dalam adab berteman agar anak mengikuti hal yang baik dan menjauhi hal yang buruk, dalam adab belajar agar anak selalu niat dan berdoa setiap kali belajar, mengerjakan tugas yang diberikan dan tidak putus asa, dalam adab di lingkungan tempat tinggal anak diminta menjaga kebersihan dan mau membantu orang tua.⁶⁰

Kesembilan, wawancara dengan ibu SJ, orang tua peserta didik kelas IV B sebagai berikut.

Nasihat sudah pasti diberikan biasanya saya paling sering malam hari ketika anak mau tidur, adab berdoa sudah pasti diingatkan setia kali berdoa. Adab membaca Alquran ikuti seperti yang diajarkan guru jangan dilihat saja tapi dilakukan. Adab shalat paling tidak saya mengingatkan untuk jangan meninggalkan shalat, tiba waktunya segera dilaksanakan. Adab terhadap guru anak diingatkan hormat dengan guru seperti hormat dengan orang tua juga. Adab terhadap orang tua anak diingatkan untuk berbakti, menaati pesan orang tua dan lainnya. Nasihat adab dalam berteman yang disampaikan itu pilih teman yang baik kalau tidak bisa paling tidak perilaku tidak baik jangan diikuti. Adab belajar yang disampaikan ke anak belajar rajin dan sungguh-sungguh niatkan karena Allah dan berdoa sebelum belajar, kerjakan tugas dengan kemampuan sendiri. Nasihat adab di lingkungan tempat tinggal yang disampaikan yaitu jaga kebersihan lingkungan jangan sampai ikut mencemari lingkungan.⁶¹

Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di atas mengenai nasihat bahwa orang tua menyampaikan nasihat ini adakala dengan teguran maupun melalui pesan-pesan. Nasihat juga selalu disampaikan orang tua terutama mengenai adab, karena dengan orang tua menasihati anak mereka mengenai adab-adab dalam

⁶⁰Wawancara dengan saudari NSA, Wali Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 13.56.

⁶¹Wawancara dengan ibu SJ, Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Senin, 30 Mei 2022, Jam 10.59

kehidupan sehari-hari, harapan orang tua anak mereka menerapkan nasihat tersebut yang akan menjadikan anak memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dari pernyataan orang tua di atas menunjukkan waktu menasihati anak kebanyakan adalah saat keluarga berkumpul di waktu luang atau saat anak ketika akan tidur. Karena pada waktu tersebut orang tua lebih leluasa dalam berinteraksi dengan anak, adakala orang tua mendengarkan cerita keseharian anak dan juga menyampaikan beberapa nasihat yang berkaitan dengan kehidupan anak mereka. Walaupun beberapa anak belum dapat menerapkan adab-adab dalam kegiatan sehari-hari dengan sepenuhnya, melalui nasihat yang selalu orang tua berikan tentu akan menjadi pengingat bagi anak agar selalu menjadi manusia yang beradab yang akan menjadikan mereka memiliki akhlak yang baik.

Uraian hasil wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV B menunjukkan bahwa dari kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan juga nasihat dalam upaya pembentukan akhlak anak seperti yang biasa mereka lakukan di rumah. Terlepas dari kondisi pandemi atau tidak, hal ini tidak berpengaruh pada apa yang biasa orang tua lakukan dalam mendidik anak di rumah. Sedangkan kondisi pandemi sendiri dalam lingkungan sekitar tempat tinggal mereka itu terkait pembatasan dalam interaksi antar individu dalam jarak dekat, untuk hal aktivitas tetap seperti biasa mereka lakukan tetapi dengan aturan pandemi covid-19 di wilayah mereka tinggal.

c. Kerjasama Guru dan Orang Tua Peserta Didik

Kerjasama merupakan suatu hal yang dilakukan maupun diupayakan pihak sekolah terutama kerjasama antara guru dan orang tua demi keberlangsungan

kegiatan di sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kerjasama antara guru dan orang tua di masa pandemi covid-19 sekarang ini juga merupakan upaya yang dilakukan sekolah agar peserta didik tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya. Hal yang didapatkan dilapangan serta ditanyakan kepada orang tua peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tentang kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua sebagai bagian dari upaya yang dilakukan dalam pembentukan akhlak anak dimasa pandemi covid-19. Pernyataan berikut ini dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai kerjasama antara guru dan orang tua, Ibu Hj. M beliau mengatakan “Alhamdulillah berjalan dengan baik, karena kalau ada tugas dan sebagainya kami berkomunikasi melalui WA grup selama pandemi ini. Kalau tidak melalui WA, orang tua juga bisa datang langsung ke sekolah karena sekolah selama pandemi covid-19 tetap dibuka”.⁶²

Kemudian sembilan orang tua peserta didik kelas IV B sebagai perwakilan dalam wawancara, mereka menuturkan bahwa: “Kerjasama dengan guru ataupun sekolah terjalin dengan baik, sekolah maupun guru selalu memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran atau kegiatan sekolah lainnya. Selama pandemi covid-19 ini sekolah terutama guru terus menjalin komunikasi terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui media sosial yang ada seperti media *whatsapp*, dengan membuat grup antara orang tua dan guru. Jika orang tua tidak

⁶²Wawancara dengan Ibu Hj. M, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022, Jam 09.49.

memiliki *handphone* yang terhubung dengan media sosial, maka orang tua dapat langsung ke sekolah untuk bertanya terkait informasi yang diinginkan atau biasanya juga guru dapat menghubungi orang tua yang tidak memiliki media sosial melalui orang tua lainnya yang rumahnya agak dekat”.⁶³

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua di atas menerangkan bahwa kerjasama diantara guru dan orang tua peserta didik selama pandemi covid-19 tetap menjalin hubungan, walaupun untuk guru Pendidikan Agama Islam hanya bisa berkomunikasi melalui *whatsapp* dengan orang tua peserta didik untuk memberitahukan segala informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagi orang tua yang tidak mempunyai *handphone*, guru dan pihak sekolah tetap membuka lingkungan sekolah agar bagi orang tua yang mempunyai keperluan bisa datang ke sekolah. Kemudian kerjasama antara orang tua dan guru dalam upaya pembentukan akhlak anak tentunya sangat diperlukan karena di masa pandemi covid-19 sekarang. Komunikasi antara guru dan orang tua saat ini yang dijalankan baik secara daring maupun luring gunanya dapat membantu dalam perkembangan belajar anak walapun dalam situasi pandemi anak dapat terus belajar sebagaimana mestinya. Komunikasi secara daring tentunya membantu orang tua untuk lebih mudah mendapatkan informasi terutama terkait perkembangan belajar anak.

d. Lingkungan Peserta Didik

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlak anak. Situasi pandemi covid-19 saat ini dimana anak

⁶³Wawancara dengan Orang Tua Peserta didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022.

lebih banyak melakukan kegiatan belajar di rumah dibandingkan di sekolah. Tentunya tidak hanya lingkungan di sekolah tetapi lingkungan di rumah dan di luar rumah juga mempengaruhi pembentukan akhlak anak. Pernyataan dalam wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin, hasilnya adalah “Lingkungan di rumah dan sekitar rumah mereka baik-baik saja. Kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggal terjalin dengan baik dan harmonis, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula”.⁶⁴ Lingkungan tempat tinggal peserta didik terlihat agak sepi dari pagi hingga sore hari karena beberapa orang tua peserta didik terutama para ibu selain menjadi ibu rumah tangga juga melakukan pekerjaan sampingan seperti berjualan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagian besar anak selama kondisi pandemi covid-19 ini juga banyak menghabiskan waktu pagi di sekolah, siang hingga sore hari di tempat mengaji, dan sisanya di rumah.

Lingkungan peserta didik yang paling berpengaruh yang terlihat adalah lingkungan pergaulannya karena dampaknya pada sikap dan perilaku kurang baik peserta didik akibat mereka belum dapat sepenuhnya menyaring hal-hal yang baik maupun tidak baik untuk dilakukan. Oleh karena itu, pengawasan guru di sekolah dan orang tua di rumah sangatlah penting dalam pergaulan anak.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik. Pernyataan kepala sekolah SDN Teluk Tiram 6

⁶⁴Wawancara dengan Orang Tua Peserta didik Kelas IV B SDN Teluk Tiram 6, Sabtu, 28 Mei 2022.

Banjarmasin terkait sarana dan prasarana yang disiapkan sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19, beliau menuturkan bahwa: “Sarana dan prasarana yang disiapkan sekolah sebagai pendukung dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik di masa pandemi covid-19 antara lain selama proses pembelajaran sekolah menyiapkan pembelajaran baik secara *online* maupun *offline*. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* dan juga *offline* karena tidak semua peserta didik mempunyai handphone atau perangkat untuk pembelajaran *online*. Pembelajaran *offline* atau tatap muka datang ke sekolah tentunya dengan protokol kesehatan, hanya saja waktu pembelajarannya dipotong dari waktu normalnya. Kemudian kegiatan tambahan dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik sekolah kami tetap melaksanakan kegiatan Jumat taqwa yang dipimpin guru Pendidikan Agama Islam dan selama masa pandemi covid-19 pelaksanaannya secara bergiliran antar beberapa kelas dengan aturan yang ditetapkan sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah selalu diupayakan terpenuhi dalam menunjang kebutuhan guru Pendidikan Agama Islam terutama untuk membentuk akhlak peserta didik.”⁶⁵

Penelusuran dalam pemantauan lapangan sarana dan prasarana yang ada di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dari fasilitas yang ada sangat memadai hanya saja mushalla tempat peserta didik untuk beribadah shalat zuhur berjamaah atau saat kegiatan praktik shalat serta tadarus Alquran terpantau harus diperhatikan selain lokasinya berada di lantai dua bertepatan di atas sanggar pramuka dengan kondisi

⁶⁵Wawancara dengan Ibu W, S.Pd., Kepala SDN Teluk Tiram 6, Selasa, 31 Mei 2022, Jam 08.35.

tangga yang agak curam untuk naik ke mushallanya. Sedangkan fasilitas lainnya terlihat baik-baik saja. Berikut sarana dan prasarana pendukung kegiatan di SDN Teluk Tiram 6 Bnajramsini dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Kepala Sekolah		
	a. Meja	2	Baik
	b. Kursi	1	Baik
	c. Lemari	3	Baik
	d. Kursi tamu	2	Baik
2.	Kantor Dewan Guru		
	a. Meja	18	Baik
	b. Kursi	18	Baik
	c. Lemari	9	Baik
	d. Printer	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha		
	a. Meja	2	Baik
	b. Kursi	2	Baik
	c. Lemari	4	Baik
	d. Komputer	1	Baik
	e. Laptop	1	Baik
	f. Printer	2	Baik
4.	Ruang kelas		
	a. Meja dan kursi peserta didik	28 per-kelas	Baik
	b. Meja dan kursi guru	1	Baik
	c. Papan tulis	1	Baik
	d. Sapu	3	Baik
	e. Serokan	1	Baik
	f. Tempat sampah	1	Baik
5.	Ruang/Bangunan		
	a. Ruang Kelas	12	Baik
	b. Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
	c. Kantor Dewan Guru	1	Baik
	d. Ruang Tata Usaha	1	Baik
	e. Mushalla	1	Cukup Baik
	f. Perpustakaan	1	Baik
	g. UKS	1	Baik
	h. Sanggar Pramuka	1	Baik
	i. Kantin	1	Baik
	j. Dapur Sekolah	1	Baik
	k. WC	7	Baik
	l. Pos Satpam	1	Baik
	m. Gudang	1	Baik

Sumber: Tata Usaha SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Pembahasan

1. Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV B Pada Pembelajaran PAI di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin di Masa Pandemi Covid-19

Pada masa ini peran dan tugas guru Pendidikan Agama Islam menghadapi tantangan yang besar dan kompleks, karena pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan situasi wabah pandemi covid-19 saat ini yang dapat mempengaruhi akhlak peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Keadaan pandemi covid-19 saat ini menjadikan teknologi sebagai salah satu sarana dan prasarana dalam keberlangsungan pendidikan yang mana dengan derasnya arus informasi dari media massa yang diakses melalui perangkat elektronik seperti *handphone* tanpa adanya seleksi tentu ini sangat berpengaruh dalam mengubah pola pikir, sikap dan tindakan peserta didik. Keadaan ini bagi peserta didik yang tidak memiliki ketahanan moral akan sangat mudah dalam mengadopsi perilaku maupun moralitas yang datang dari media massa tersebut. Zaman sekarang pemanfaatan teknologi dalam ilmu pengetahuan terutama penggunaan media massa telah menjadi panutan dalam berperilaku bagi sebagian kalangan. Padahal nilai-nilai yang didapatkan dari media massa tidak seluruhnya baik malah ada yang jauh dari nilai agama.

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam guna membentuk pribadi peserta didik sesuai dengan anjuran agama Islam. Pendidikan Agama Islam juga

merupakan salah satu faktor dalam membentuk kepribadian yang luhur, utamanya bagi peserta didik dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama yang ditanamkan. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga bertujuan menanamkan nilai kesadaran terhadap ajaran agama bagi setiap manusia terlebih untuk peserta didik sangat penting untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut termasuk ke dalam pendapat Zakiah Darajat yang dikutip Asep A. Aziz, dkk yang mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁶⁶ Sehingga Pendidikan Agama Islam diajarkan dan ditanamkan sejak dini untuk membangun generasi bangsa yang memiliki kualitas iman, takwa serta ilmu yang baik.

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin sangat berperan dalam menuntun, membimbing, dan memotivasi peserta didik terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama dalam upaya membentuk akhlak peserta didik melalui pembiasaan, keteladanan, maupun nasihat serta memberikan penghargaan dan hukuman bagi peserta didik agar memiliki kepribadian yang berakhlak mulia. Maka dari itu, pendapat Muhibin Syah yang dikutip oleh Cicih Sutarsih mengemukakan bahwa guru dalam bahasa Arab disebut *muallim* dan dalam bahasa Inggris disebut *teacher*, yakni seorang yang pekerjaannya mengajar. Guru dalam pandangan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan

⁶⁶Asep A. Aziz, dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", dalam *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 No. 2, 2020, 132.

peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya.⁶⁷

Pembentukan akhlak mulia kepada peserta didik kelas IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin di masa pandemi covid-19 terlaksana melalui kerjasama yang dijalin antara kepala sekolah, dewan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam serta orang tua peserta didik. Melalui kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik mampu untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dengan menanamkan adab-adab yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Menanamkan adab-adab kepada peserta didik dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan nasihat serta juga terdapat penghargaan bagi peserta didik telah menerapkan perilaku baik dan hukuman bagi peserta didik yang menunjukkan perilaku tidak baik, sehingga menjadi kebiasaan bagi peserta didik tanpa adanya unsur paksaan. Melihat kehidupan sehari-hari secara umum peserta didik sudah mengamalkan adab-adab yang diajarkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan nasihat, serta penghargaan dan hukuman di sekolah.

a. Pembiasaan di Masa Pandemi Covid-19

Pembiasaan adalah kegiatan yang berulang-ulang sehingga menjadi sikap dan perilaku yang melekat pada diri setiap individu. Memperhatikan pendapat Imam al-Ghazali yang dikutip oleh Amirullah, mengatakan bahwa “Hati seorang anak ibarat seperti selembar kertas yang belum tergores sedikitpun oleh tulisan tangan atau gambar. Tetapi ia dapat menerima apa saja bentuk tulisan yang

⁶⁷Cicik Sutarsih, *Etika Profesi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 5.

ditorehkan, atau dia akan cenderung kepada sesuatu yang diberikan kepadanya. Kecenderungan itu akhirnya akan menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi keyakinan (kepribadian)".⁶⁸ Hal ini menunjukkan bahwa dengan menanamkan pembiasaan sejak dini pada anak terutama adab, maka anak akan cenderung mengikuti adab-adab yang ditanamkan pada mereka dan adab yang diajarkan itu tersebut berubah menjadi suatu kebiasaan dengan anak selalu mengulang-ulang adab-adab yang ditanamkan pada diri anak.

Merealisasikan membentuk akhlak mulia dengan menanamkan adab-adab tersebut maka dilakukan proses pembiasaan oleh guru kepada peserta didik SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin meskipun terjadi pandemi covid-19, namun hal-hal yang menjadi pembiasaan di masa pandemi covid-19 tidak jauh berbeda dengan pembiasaan sebelum pandemi covid-19, yang berbeda dari pembiasaan tersebut adalah pengawasan yang biasa guru lakukan secara langsung tidak dapat terpenuhi secara maksimal karena dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sepenuhnya dilakukan secara tatap muka. Kemudian terkait pembiasaan yang dilakukan diantaranya adalah berdoa sebelum memulai pembelajaran dan saat pembelajaran berakhir. Membaca surah-surah di juz amma mengingat tidak semua peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik, maka dibiasakan dengan membaca surah-surah pendek. Hal yang terjadi dilapangan saat pertemuan tatap muka dengan peserta didik, menurut guru Pendidikan Agama Islam beberapa anak masih perlu digiring dan diberi instruksi. Kegiatan shalat dzuhur berjamaah ditiadakan selama

⁶⁸Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 62.

pandemi covid-19, karena berkaitan dengan keadaan yang belum memungkinkan untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, tetapi pelaksanaan praktik shalat tetap dilakukan untuk mengajarkan dan membiasakan melaksanakan shalat dengan tata cara yang baik dan benar karena masih terdapat peserta didik saat praktik shalat menerapkan adab dalam shalat kadang-kadang sesuai yang diajarkan dan kadang-kadang tidak.

Kemudian guru juga membiasakan peserta didik hormat kepada guru dan bersikap taat dan patuh kepada orang tua. Membiasakan peserta didik berperilaku baik saat berteman seperti untuk tidak mengolok-olok, mengejek atau mencela teman karena masih terdapat peserta didik menggunakan kata-kata yang kurang baik saat bergaul dengan teman. Membiasakan peserta didik taat pada aturan guru saat belajar hal yang terjadi selama pandemi covid-19, guru memberikan pengarahan dalam belajar dan tugas peserta didik dengan kegiatan belajar daring melalui *whatsapp* dan adakala juga pertemuan tatap muka seperti dalam kegiatan praktik dan kegiatan Jumat taqwa. Guru Pendidikan Agama Islam mengetahui dari hasil tugas yang dikumpulkan peserta didik ada yang tidak sesuai dengan kemampuan sebenarnya dari peserta didik tersebut.

Adapun dalam membiasakan peserta didik dengan adab terhadap lingkungan salah satunya yaitu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara sebelum pandemi biasanya peserta didik sebelum jam masuk pembelajaran dan setelah jam pulang sekolah peserta didik dibiasakan membersihkan kelas dari jadwal piket yang telah disusun serta dibiasakan tidak membuang sampah sembarangan agar menjaga lingkungan tetap bersih dan nyaman. Sedangkan di

rumah bisa dengan membantu orang tua membersihkan rumah untuk tetap menjaga kebersihan tempat tinggal. Terakhir kegiatan Jumat takwa untuk memenuhi kebutuhan spiritual peserta didik yang dilaksanakan setiap hari Jumat dua kali dalam sebulan yang mana guru Pendidikan Agama Islam sebagai pemberi materi dalam kegiatan tersebut menanamkan akhlak mulia dari kisah-kisah rasul dan sahabat yang diceritakan kepada peserta didik.

Penerapan pembiasaan yang terlihat dalam pandangan guru Pendidikan Agama Islam hasil yang terlihat saat pembelajaran tatap muka, beliau masih harus menggiring dan mengarahkan peserta didik terlebih dahulu, seperti saat berdoa sebelum belajar guru memerintahkan peserta didik untuk duduk dibangkunya masing-masing, menyiapkan peserta didik untuk mulai berdoa. Kemudian kegiatan spontan yang dilakukan guru dan menimbulkan dampak yang baik adalah saat peserta didik datang ke sekolah dan ada guru yang piket mereka akan menyapa dengan salam dan senyum kepada guru tersebut dan kebiasaan seperti itu merupakan salah satu pembiasaan sikap hormat terhadap guru. Berpamitan dengan orang tua yang mengantarkan peserta didik di depan gerbang sekolah merupakan salah satu pembiasaan adab terhadap orang tua. Membiasakan peserta didik untuk tidak membuat gaduh saat belajar, memperhatikan pembelajaran dan juga guru di depan kelas, melaksanakan tanggung jawabnya terhadap tugas yang guru berikan merupakan bagian dari adab belajar yang dibiasakan di sekolah. Setiap pertemuan secara langsung tatap muka antara guru dan peserta didik di masa pandemi covid-19 tentunya harus memenuhi aturan yang berlaku di masa pandemi. Pembiasaan adab terhadap lingkungan yang diterapkan yaitu membersihkan kelas bagi peserta didik

yang memiliki jadwal piket yang sudah ada sesuai dengan harinya, memungut sampah yang terlihat agar dibuang pada tempatnya, serta kegiatan Jumat bersih yang diadakan sekolah sebulan sekali dimana guru dan peserta didik bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah.

b. Keteladanan di Masa Pandemi Covid-19

Upaya guru dengan menjadi teladan adalah salah satu upaya yang memberikan dampak dan pengaruh yang besar bagi perubahan sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu keteladanan sebagai salah satu upaya yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak peserta didik. Hal tersebut diungkapkan oleh Abdullah Nashih Ulwan yang mengatakan bahwa pendidikan keteladanan dalam pengajaran adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental, dan sosialnya.⁶⁹ Dalam perihal keteladanan ini, guru Pendidikan Agama Islam telah memberikan peran yang sangat besar dalam pembentukan akhlak semua peserta didik terutama untuk kelas IV B dan hal memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dapat guru berikan dengan peserta didik membaca buku Pendidikan Agama Islam yang dipinjamkan sekolah dan juga dari kisah nabi dan sahabat sebagai contoh dan hal tersebut guru hubungkan dengan kehidupan nyata. Perihal memberi keteladanan kepada peserta didik sejauh pengamatan peneliti guru Pendidikan Agama Islam merupakan figur yang sangat layak untuk diteladani dari sisi penampilan dan cara berpakaian, sikap serta perilakunya, tutur kata saat beliau bicara maupun saat berkomunikasi, dan sebagainya.

⁶⁹Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2018), 516.

Keteladanan yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik di masa pandemi covid-19 tetaplah sama dengan hari-hari biasanya yang mana guru berupaya memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru. Meskipun memberi keteladanan di masa pandemi covid-19 terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajarannya, karena pembelajaran tatap muka yang cukup terbatas. Adab-adab yang dicontohkan kepada peserta didik diberikan diantaranya waktu berdoa guru juga ikut mengangkat kedua tangan. Mencontohkan kepada peserta didik sikap saat membaca Alquran. Memperlihatkan saat berbicara dengan menggunakan tutur kata yang baik dan mencontohkan adab terhadap guru dan orang tua baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Seperti saat kegiatan praktik shalat beliau membimbing peserta didik kelas IV B mulai secara langsung dari berwudhu sampai tata cara shalatnya, walaupun shalat zuhur berjamaah tidak dilaksanakan karena pandemi, tetapi dari keteladanan yang guru berikan mereka dapat melaksakan shalat sesuai apa yang diajarkan serta dicontohkan. Begitu pula keteladanan terkait adab-adab yang lainnya selalu beliau contohkan dalam pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Teluk tiram 6 Banjarmasin sangatlah baik dalam memberikan keteladanan mengingat hal tersebut menjadi salah satu upaya guru yang dalam menumbuhkan, mengembangkan dan membina akhlak peserta didik sehingga terbentuk akhlak mulia peserta didik. Meskipun terdapat kendala karena pandemi covid-19, akan tetapi hal tersebut tidak menghalangi guru untuk terus berupaya untuk memberikan keteladanan kepada peserta didik kelas IV B.

c. Nasihat di Masa Pandemi Covid-19

Nasihat sebagai salah satu upaya dalam pembentukan akhlak peserta didik pada berbagai kesempatan seperti sebelum memulai pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, atau diakhir pembelajaran. Pemberian nasihat di masa pandemi covid-19 sangat penting mengingat pada masa ini peserta didik banyak melakukan aktivitas di rumah dan lingkungan sekitarnya dari pada di sekolah, karena pembelajaran tatap muka di sekolah selama pandemi covid-19 dibatasi waktunya. Nasihat yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari materi pembelajaran PAI serta sikap dan perilaku peserta didik. Pemberian nasihat tentu tidak hanya dari guru melainkan juga dari orang tua peserta didik karena peran guru dan orang tua saling berhubungan dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik.

Paparan nasihat yang disampaikan guru juga berupa kisah-kisah nabi dan sahabat atau para wali Allah dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai nasihat itu dapat membawa dampak perubahan terhadap akhlak peserta didik. Adapun hal tentang nasihat yang diungkapkan Mardan dalam kutipannya dari kitab *al-Nushush al-Adabiyah*, menyebutkan Ali bin Abi Thalib karamallahu wajhah senantiasa menasihati manusia beriman dengan meyakini bahwa “Sahabat yang baik itu bukanlah mereka yang selalu mengiyakan apa yang kita lakukan, akan tetapi mereka yang membantu dan mendorong kita, manakala kita melakukan kesalahan dan kekeliruan”.⁷⁰

⁷⁰Mardan, *Al-Qur'an Sebagai Ma'dubatullah di Tengah Pandemi Covid-19*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 147.

Pemaparan di atas dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin memberikan nasihat kepada peserta didik merupakan salah satu bagian dari upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik apalagi dalam situasi pandemi covid-19 yang dihadapi. Berbagai cara dalam pemberian nasihat ini tentu dengan tujuan untuk membuat perubahan pada pola sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik memberikan nasihat bertujuan untuk membenarkan kesalahan dan kekeliruan juga sebagai motivasi agar peserta didik terhindar dari mengulangi kesalahan tersebut dan meningkatkan diri peserta didik terutama dalam mencapai akhlak mulia.

d. Penghargaan dan Hukuman di Masa Pandemi Covid-19

Penghargaan dan hukuman menjadi bagian dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik. Penghargaan diberikan apabila peserta didik telah mencapai suatu hasil yang baik, sedangkan hukuman diberikan apabila peserta didik telah melakukan suatu kesalahan. Penerapan penghargaan dan hukuman tentu akan menjadi timbal balik bagi peserta didik. Jika peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku akhlak mulia tentu akan mendapatkan penghargaan. Sebaliknya, bagi peserta didik yang melanggar aturan dan bersikap tercela tentu akan diberikan hukuman agar memberikan efek jera bagi peserta didik agar tidak mengulangi kembali perbuatannya.

Makna penghargaan dan hukuman ini dapat dilihat dari pendapat Abrurrahman Saleh Abdullah yang dikutip oleh Yunidar, menyebutkan “Peserta didik dalam sistem pendidikan Islam hendaknya diberi motivasi sedemikian rupa

dengan memberikan penghargaan. Karena penghargaan merupakan sesuatu yang diharapkan peserta didik terutama yang berusia masih kecil atau masih sangat muda seperti peserta didik tingkat sekolah dasar. Guru dapat memberikan penghargaan dalam berbagai kesempatan kepada peserta didik seperti memberikan pujian ketika peserta didik berakhlak baik dan mencapai prestasi yang baik”.⁷¹ Selanjutnya, pendapat Abdullah Nashih Ulwan yang menyebutkan “Hukuman dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik sendiri ditujukan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan baik itu perkataan maupun perbuatan serta menjadikan hukuman sebagai pembelajaran bagi peserta didik untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Mendidik dengan hukuman sebagai upaya yang dilakukan guru untuk mencegah peserta didik dari akhlak yang buruk dan sifat tercela”.⁷²

Sejalan dengan hal tersebut dalam pembentukan akhlak peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin juga menerapkan penghargaan yang diberikan kepada peserta didik tentu sebagai motivasi agar terus berbenah diri bukan hanya dari pengetahuan tetapi juga akhlaknya. Sedangkan hukuman diberikan kepada peserta didik jika mereka melakukan perbuatan yang melanggar aturan sekolah atau perbuatan yang tidak baik lainnya. Selama pandemi covid-19 untuk penerapan penghargaan dan hukuman dari guru Pendidikan Agama Islam sendiri menyebutkan lebih banyak berpengaruh pada nilai peserta didik, karena kondisi pandemi yang ada membuat peserta didik lebih banyak belajar

⁷¹Yunidar, “Penerapan Metode Thawab dan Iqab dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Aceh Besar”, dalam *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 16 No. 2, 2016, 184.

⁷²Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2018), 641.

secara daring dibanding tatap muka. Tetapi sewaktu-waktu guru juga memberikan hadiah kecil sebagai penghargaan.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV B di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

a. Tenaga Pendidik atau Guru

Guru sebagai bagian utama dari dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat. Melalui guru di sekolah peserta didik dapat mencapai kompetensi tinggi dan akhlak yang mulia serta siap menghadapi tantangan hidup di masyarakat dengan penuh keyakinan dan percaya diri. Mulai dari sekarang hingga masa yang akan datang, sekolah harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik itu keilmuannya maupun akhlaknya. Agar guru mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawab ini, maka setiap guru berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut. guru harus menguasai cara belajar yang efektif, mampu menjadi teladan bagi peserta didik, mampu memberikan nasihat dan petunjuk yang berguna, mampu memberikan bimbingan, dan mampu untuk menerapkan akhlak mulia kepada peserta didik. Hal ini sehubungan dengan pendapat Noor Jamaluddin sebagaimana yang dikutip oleh Heri Susanto, beliau mengatakan bahwa “Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu

berdiri sendiri dapat melaksanakannya tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.”⁷³

Permasalahan akhlak yang menjadi perbincangan saat ini disebabkan oleh beberapa faktor yang kini mempengaruhi cara berpikir manusia zaman sekarang. Faktor-faktor tersebut antara lain: kebutuhan hidup yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, persaingan yang tinggi, keadaan yang tidak stabil dan terlepasnya pengetahuan dari agama ditambah dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19 saat ini. Permasalahan yang dihadapi manusia menuntut agar tujuan pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan pada ilmu pengetahuan saja tetapi juga spiritual, pembinaan akhlak, dan ketaatan dalam menjalankan ibadah. Oleh karena itu permasalahan sekarang menjadi tantang bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya sebagai seseorang yang dipercaya orang tua peserta didik dalam membentuk akhlak mulia kepada anak mereka. Aspek pembentukan akhlak mulia itu sendiri dilakukan pembinaan yang dilakukan guru dengan menanamkan nilai-nilai agama terutama yang berkaitan dengan akhlak itu sendiri.

Guru Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik, karena perannya dalam mendidik peserta didik dan membentuk akhlak mereka selama di sekolah menggantikan peran orang tua di rumah yang dibatasi oleh keadaan para orang tua mengingat kebanyakan dari orang tua peserta didik kelas

⁷³Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambunf Mangkurat, 2020), 13.

IV B SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin bekerja untuk menafkahi anak mereka ditambah kondisi pandemi Covid-19 saat ini para orang tua harus bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup mengingat kondisi ekonomi orang tua peserta didik rata-rata tergolong menengah ke bawah. Sehingga para orang tua melimpahkan tanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka kepada sekolah yang mana guru peran penting dalam pendidikan di sekolah.

Kemudian melihat dari tujuan pendidikan Islam tentu berkaitan dengan pembinaan akhlak dan tujuan hidup setiap muslim. Mencapai akhlak yang mulia adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam. Sementara akhlak terbentuk dari hasil pendidikan, latihan, pembinaan serta usaha yang sungguh-sungguh. Sejalan dengan hal tersebut, maka pembentukan akhlak bagi peserta didik melalui upaya yang dilakukan guru sangatlah penting dan tidak dapat dianggap ringan, mengingat secara psikologis usia anak sekolah dasar berada dalam keadaan mudah terpengaruh sebagai akibat belum memiliki bekap pengetahuan, mental, serta penguasaan yang cukup. Akibat dari keadaan yang demikian, peserta didik mudah sekali terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang tidak baik serta berdampak terhadap masa depannya.

b. Pendidikan Peserta Didik di Rumah

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak sebelum memasuki lingkungan sekolah. Sebagaimana pendapat Megawati yang mengatakan bahwa “Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi tumbuh kembangnya anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak (berkarakter)

jika dapat tumbuh dalam lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang lahir ke dunia ini dapat berkembang secara optimal.”⁷⁴ Keluarga khususnya orang tua memiliki peran utama dalam pembentukan akhlak anak, karena akhlak anak selama di rumah terbentuk dari keteladanan baik itu dari melihat, ataupun mendengar apa yang dicontohkan orang tua mereka. Sehingga peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya sangatlah penting, karena menanamkan akhlak mulia haruslah dimulai sejak dini yakni penanaman nilai-nilai agama melalui keteladanan dan pembiasaan terhadap adab sehari-hari di lingkungan keluarga. Hal tersebut tentu mempunyai tujuan agar anak memiliki bekal untuk memiliki sikap atau tingkah laku yang baik sebelum masuk ke dalam lingkungan masyarakat yang luas.

c. Kerjasama Guru dan Orang Tua Peserta Didik

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, sedangkan guru adalah orang terkadang menggantikan peran orang tua dalam pendidikan di waktu tertentu. Dalam persoalan pendidikan peserta didik, guru dan orang tua harus menjalin kerjasama dinamis dan harmonis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Kemudian permasalahan utama yang saat ini dihadapi guru Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dalam kondisi pandemi covid-19 yang mengharuskan guru untuk sebisa mungkin meoptimalkan memberikan pendidikan kepada peserta didik di tengah keterbatasan yang dihadapi. Menghadapi hal ini, maka kerjasama guru dan orang tua dilakukan guna menyukseskan

⁷⁴Ni Putu Suwardani, *Qou Vadis Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermanfaat*, (Denpasar: UNHI Press, 2020), 158.

pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kerjasama ini diungkapkan oleh Zakiah Daradjat yang menegaskan bahwa ajaran Islam yang diperoleh melalui pendidikan agama Islam itu akan lebih baik dan lebih berkesan serta berdaya guna apabila seluruh lingkungan hidup yang ikut mempengaruhi pembinaan pribadi anak di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, sama-sama mengarah pada pembinaan jiwa anak kearah pendidikan yang dilalui anak dalam usia pertumbuhan akan membantu perkembangan dan pribadi anak.⁷⁵

Sebagaimana dengan pendapat tersebut maka kerjasama antara guru dan orang tua haruslah terjalin dengan semestinya apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini. Kerjasama yang terjalin diantara guru dan orang tua adalah peran aktif dalam komunikasi serta berpartisipasi antara guru dan orangtua dalam mengawasi peserta didik selama di sekolah dan di rumah dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Tujuan dari kerjasama antara guru dan orang tua agar pendidikan yang didapat peserta didik di sekolah dapat berkesinambungan dengan pendidikan di rumah.

d. Lingkungan Peserta Didik

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik. Lingkungan secara umum terbagi menjadi dua yakni lingkungan alam yaitu tempat tinggal (rumah) dan lingkungan pergaulan yaitu lingkungan dimana manusia saling berinteraksi satu sama lain. Hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik sebagian besar tingkah lakunya didapat dari

⁷⁵Ida Norlena, "Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembinaan Anak", dalam *Jurnal Tarbiyah islamiyah*, Vol. 5 No. 1, Juni, 2015, h. 49.

lingkungan. Sebagaimana disebutkan lingkungan peserta didik terdiri dari lingkungan keluarga yang memberikan pendidikan dasar pada peserta didik sebagai bekal mereka di dalam lingkungan masyarakat. Kemudian, lingkungan masyarakat tempat bagi peserta didik melakukan interaksi sosial dengan orang lain terlebih lagi dengan teman sebayanya, dan lingkungan sekolah sebagai tempat peserta didik biasanya melakukan aktivitas. Kondisi lingkungan tersebut tentunya akan memiliki dampak yang cukup besar bagi peserta didik yang akan mempengaruhi kepribadian, cara berpikir, dan juga tingkah lakunya.⁷⁶

Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik, karena kondisi disekitar tempat tinggal peserta didik sebagian besar masih disekitar tidak jauh dari sekolah yang letaknya merupakan pemukiman pada penduduk. Keseharian warga sekitar tempat tinggal peserta didik SDN Teluk Tiram 6 kebanyakan bekerja dari pagi hingga sore hari, sehingga lingkungan akan terlihat sepi pada waktu itu. Kemudian untuk peserta didik sendiri menghabiskan waktu dari pagi hingga siang hari di lingkungan sekolah dan pada waktu siang menjelang sore sebagian besar peserta didik belajar lagi di TPA terdekat. Hal tersebut menunjukkan lingkungan tempat tinggal peserta didik tergolong baik.

Sedangkan lingkungan pergaulan merupakan lingkungan dimana anak melakukan interaksi dengan orang yang lebih tua darinya, teman sebaya, dan orang yang lebih muda darinya. Lingkungan pergaulan peserta didik memberikan dampak yang cukup besar, mengingat peserta didik usia sekolah dasar dapat dengan mudah

⁷⁶M. Imam Pamungkas, *Ahlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), 29-30.

menirukan apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Maka dampaknya jika hal yang ditirukan itu baik maka akan berdampak baik bagi peserta didik tetapi jika hal yang ditirukan itu buruk maka akan berdampak buruk juga bagi peserta didik. Kenyataan yang terlihat dalam lingkungan pergaulan peserta didik SDN Teluk Tiram 6 dengan teman sebaya saat di luar jam pembelajaran tanpa adanya pengawasan dari guru maupun orang tua, peneliti melihat saat mereka bergaul beberapa orang peserta didik masih ada berkata-kata yang tidak baik kepada teman sebayanya dan juga perilaku yang cukup berlebihan saat bermain.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung yang menunjang setiap kegiatan di sekolah, mengingat guru memerlukan fasilitas guna meoptimalkan upaya dalam pembentukan akhlak peserta didik. Bafadal menjelaskan “sarana pendidikan adalah semua perlengkapan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah perlengkapan dasar yang secara tidak langsung turut menunjang terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.”⁷⁷

Sehubung dengan hal tersebut SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin mempunyai fasilitas yang lumayan lengkap baik untuk guru kelas maupun guru Pendidikan Agama Islam. Mulai dari ruang kelas sebagai tempat belajar peserta didik, halaman sekolah, kantor kepala sekolah, kantor guru, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang UKS jika ada peserta didik yang sakit, mushalla sebagai tempat melaksanakan

⁷⁷Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 20.

shalat zuhur berjamaah dan kegiatan tadarus Alquran bagi kelas VI, tempat wudhu dan toilet guru dan peserta didik. Sekolah juga menyediakan buku-buku pelajaran, alat kebersihan disetiap kelas, rak sepatu mengingat peraturan untuk tidak memakai sepatu di dalam kelas, dan alat olahraga yang menunjang kegiatan olahraga dan lain sebagainya. Sarana dan prasaranan yang memadai yang dimiliki SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan di sekolah termasuk guru dan peserta didik. Walaupun dalam situasi pandemi covid-19, sekolah tetap dibuka dan guru tetap hadir ke sekolah seperti biasa sebagai bentuk upaya untuk tetap memberikan pendidikan kepada peserta didik. Jadi bagi peserta didik yang mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat langsung ke sekolah untuk menemui guru.